



Menanam Benih Keberlanjutan

Sowing the Seeds
for Sustainability

2017

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Mucuna bracteata

Mucuna bracteata adalah jenis tanaman kacang-kacangan yang mampu mengatur nitrogen dan umum digunakan pada Perkebunan Kelapa Sawit. Tanaman tersebut ditanam jauh sebelum bibit Kelapa Sawit dipindahkan ke ladang. Seperti halnya komitmen kami terhadap Keberlanjutan, persiapan atas penanaman baru melibatkan sejumlah langkah penting bahkan sebelum bibit pertama dibawa ke ladang untuk ditanam. Pendekatan yang alami dan berkelanjutan untuk memastikan hasil yang produktif selama beberapa tahun ke depan. Di samping itu, tanaman *Mucuna* berfungsi sebagai tanaman penutup tanah utama yang membantu menutupi dan melindungi tanah dari gulma atau tanaman-tanaman lain, dan juga menyediakan pertumbuhan yang cepat pada tanaman pertanian yang tersedia, mencegah erosi tanah, serta menyediakan pengikatan nitrogen.

Kami berharap benih transparansi dan budaya yang terbuka untuk evaluasi akan bertumbuh kembang dalam organisasi dikarenakan kami berupaya untuk membangun di atas fondasi yang telah didirikan untuk perjalanan Keberlanjutan kami.

Mucuna bracteata

Mucuna bracteata is a leguminous plant that is a nitrogen-regulating plant commonly used in Palm Plantations. It is planted well before the Oil Palm seedling is transplanted to the field. Much like our commitment to Sustainability, the preparation of the new plantings involves many important steps before even the first seedling is brought to the field to be planted. A natural and sustainable approach to ensuring a productive yield for many years ahead. Similarly, the *Mucuna* plant is an essential cover crop which helps to cover and shield the soil from weeds or plants, as well as providing rapid growth for existing agricultural crops, preventing soil erosion, and providing nitrogen fixation.

It our hope that the seeds of transparency and a culture open to evaluation will blossom and grow in our organization as we strive to build on the foundations we have established for our Sustainability journey.

SUSTAINABILITY REPORT 2017

PT Eagle High Plantations Tbk



Menabur Benih untuk Keberlanjutan

Perseroan berupaya memastikan seluruh kegiatan operasional di area perkebunan maupun fasilitas produksi telah menerapkan prosedur kerja terbaik sesuai ketentuan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Perseroan “menabur benih” untuk keberlanjutan secara menyeluruh melalui sejumlah inisiatif, di antaranya melakukan kajian dampak sosial dan lingkungan, kajian *high carbon stock* (HCS), penelitian nilai konservasi tinggi (*high conservation value/HCV*), konservasi Orangutan, hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) yang berorientasi pada Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*). Inilah awal baru Perseroan menuju pertumbuhan, keunggulan dan menapak posisi menuju terdepan dalam bisnis sawit yang berkelanjutan.

Sowing the Seeds for Sustainability

The Company attempts to ensure all operational activities in the plantation area and production facilities have implemented the best work procedure in accordance with stipulations of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). The Company sows the seed for sustainability comprehensively through a number of initiatives, among which by performing the social and environmental impact assessment, high carbon stock (HCS) assessment, high conservation value (HCV) study, Orangutan conservation, to the implementation of corporate social responsibility (CSR) oriented towards sustainable development goals (SDGs). This is the new beginning of the Company towards growth, excellence, and stepping into the leading position in sustainable palm oil business.

Daftar Isi

Table of Contents



Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment

3

Sambutan Direktur Utama 7

Foreword from the President Director

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 12

Overview of the Sustainability Performance

Tentang Laporan 13

Regarding the Report

Sekilas Perusahaan 17

Overview of the Company

Tata Kelola Perusahaan 26

Good Corporate Governance



Menabur Keberlanjutan Ekonomi Sowing Economic Sustainability

31

Memprioritaskan Kepentingan Pelanggan 32

Prioritizing Customer Interest

Menciptakan Peluang Keuntungan 36

Creating Profit Opportunities



Menabur Keberlanjutan Lingkungan

Sowing Environmental Sustainability

40

Memanfaatkan Limbah 41

Utilizing Waste

Mengurangi Jejak Karbon 44

Reducing Carbon Footprint

Melestarikan Keanekaragaman Hayati 48

Conserving Biodiversity



Menabur Keberlanjutan Sosial

Sowing Social Sustainability

54

Memberdayakan Masyarakat 55

Empowering Communities

Membangun Kebersamaan Karyawan 62

Cultivating Employee Togetherness

Mengutamakan Kesehatan dan 71

Keselamatan Pekerja

Prioritizing Worker Health and Safety

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI 75

Financial Services Authority Regulation (POJK)

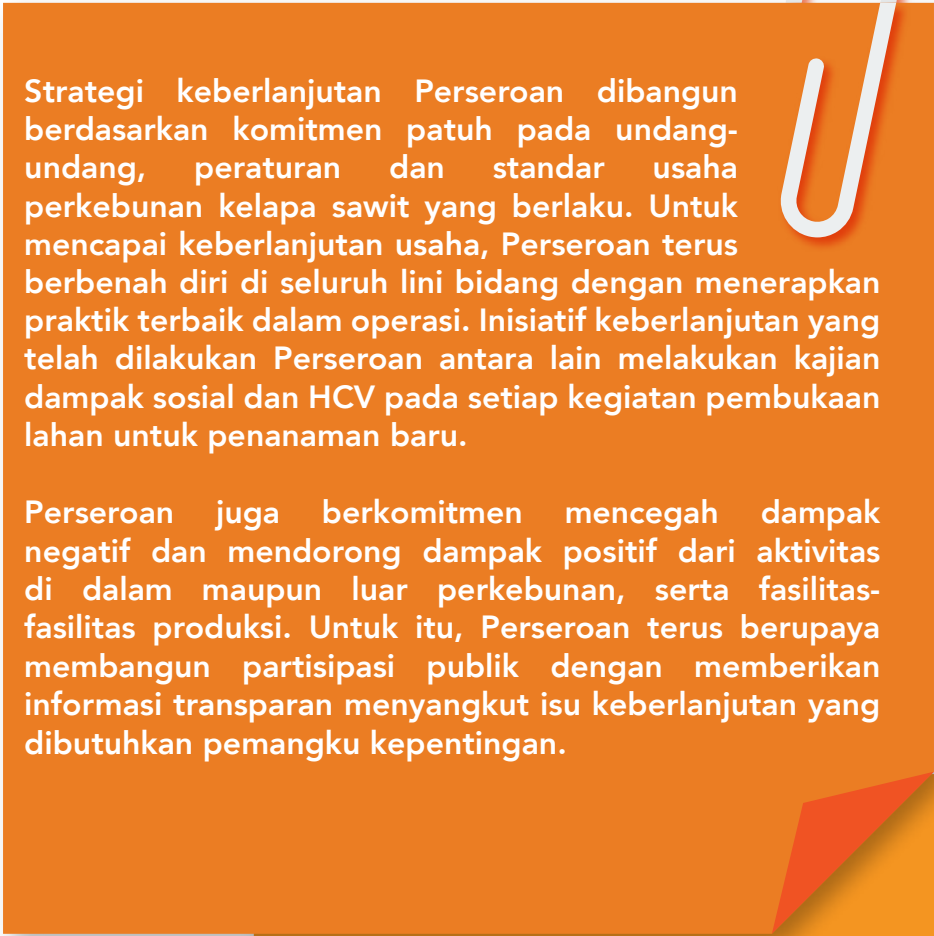
Reference and GRI Standards Content Index

Lembar Umpan Balik 82

Feedback Sheet

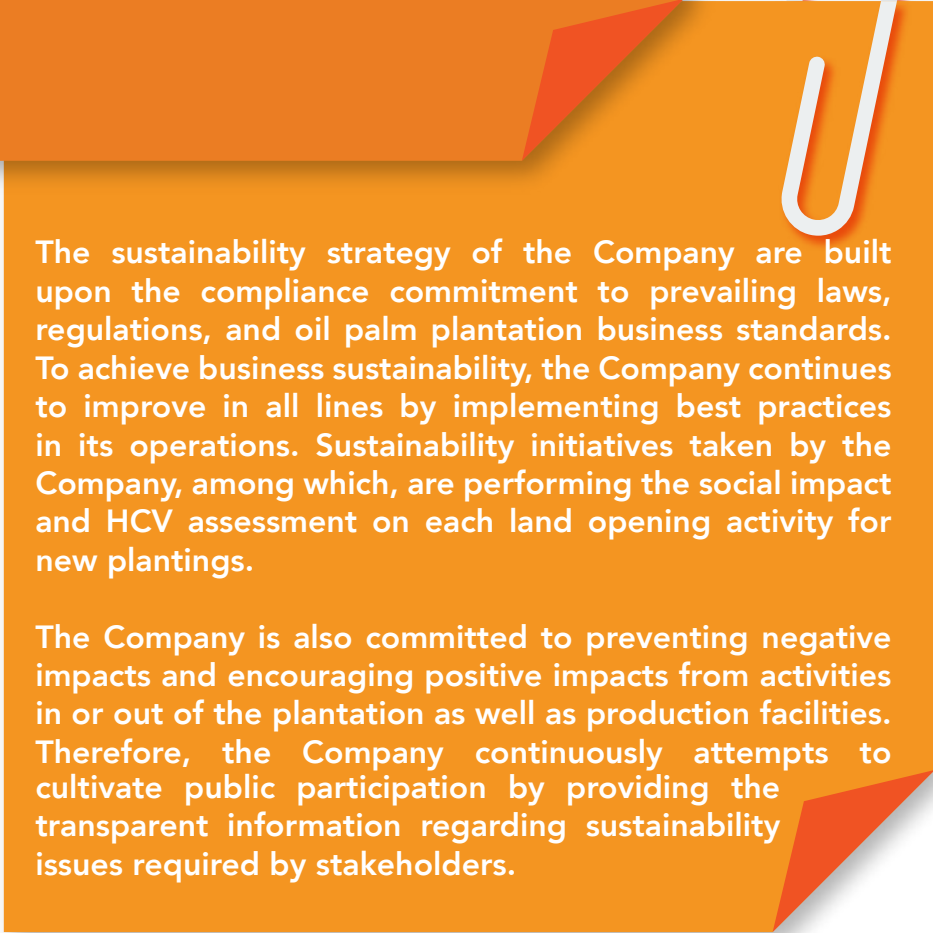


Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment



Strategi keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan komitmen patuh pada undang-undang, peraturan dan standar usaha perkebunan kelapa sawit yang berlaku. Untuk mencapai keberlanjutan usaha, Perseroan terus berbenah diri di seluruh lini bidang dengan menerapkan praktik terbaik dalam operasi. Inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan Perseroan antara lain melakukan kajian dampak sosial dan HCV pada setiap kegiatan pembukaan lahan untuk penanaman baru.

Perseroan juga berkomitmen mencegah dampak negatif dan mendorong dampak positif dari aktivitas di dalam maupun luar perkebunan, serta fasilitas-fasilitas produksi. Untuk itu, Perseroan terus berupaya membangun partisipasi publik dengan memberikan informasi transparan menyangkut isu keberlanjutan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.



The sustainability strategy of the Company are built upon the compliance commitment to prevailing laws, regulations, and oil palm plantation business standards. To achieve business sustainability, the Company continues to improve in all lines by implementing best practices in its operations. Sustainability initiatives taken by the Company, among which, are performing the social impact and HCV assessment on each land opening activity for new plantings.

The Company is also committed to preventing negative impacts and encouraging positive impacts from activities in or out of the plantation as well as production facilities. Therefore, the Company continuously attempts to cultivate public participation by providing the transparent information regarding sustainability issues required by stakeholders.

Strategi keberlanjutan Perseroan saat ini fokus pada empat pendekatan
The Company sustainability strategy are currently focused on four approaches

01

Moratorium pada Perkembangan Baru

Dalam tiga tahun terakhir Perseroan telah menghentikan penanaman baru agar lebih fokus pada pengelolaan aset yang ada, peningkatan produktivitas dan membantu perkebunan plasma milik masyarakat lokal. Saat perusahaan mulai menjalankan perkembangan baru, hal ini akan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan praktik-praktik keberlanjutan.

01

Moratorium on New Development

In the last three years, the Company has ceased new planting to focus more on the management of existing assets, productivity increase, and assisting plasma plantation belonging to local communities. When the company does start new developments, it will be conducted responsibly and in accordance with sustainability practices.

02

Pengembangan Kapasitas

Sebagai bagian dari upaya menciptakan budaya keberlanjutan, Perseroan mulai melakukan proses pengembangan sumber daya manusia di Tim Sustainability dan melakukan sosialisasi kepada semua pihak untuk mencapai sasaran keberlanjutan. Proses ini memungkinkan tenaga profesional dan ahli berpengalaman ikut berpartisipasi dalam perkembangan keberlanjutan sekaligus meningkatkan pelatihan dan bimbingan bagi karyawan yang ada. Pada tahun 2017, jumlah Tim Sustainability di kantor pusat bertambah 50% dan akan terus berkembang di tahun 2018.

02

Capacity Building

As part of the efforts to cultivate sustainability culture, the Company began to perform the manpower development process in the Sustainability Team and conduct socialization to all parties in achieving the sustainability goal. This involved attracting experienced professionals and talents into the sustainability development as well as intensifying training and development for existing employees. In 2017, the number of Sustainability Team at the head office increased by 50% and will continue to grow in 2018.

03

Bekerja Sama dengan Masyarakat Sipil

Saat ini Perseroan menjalankan dua proyek konservasi satwa. Proyek konservasi pertama di dalam area seluas 1.562 ha yang terletak di perkebunan PT Arrtu Energy Resources (AER) di dekat Ketapang, Kalimantan Barat. Area konservasi ini diprediksi dihuni sekitar 60 Orangutan. Pada pertengahan tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan survei sarang Orangutan pertama dan saat ini sedang menyiapkan tim patroli yang terdiri dari penduduk desa lokal untuk melindungi, memantau, dan mengelola area tersebut.

Proyek konservasi kedua dilakukan di Muara Ancalong, Kalimantan Timur. Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Khatulistiwa (Yasiwa) melestarikan habitat lahan basah bekantan (*Nasalis larvatus*) dan spesies lahan basah lainnya.

03

Working with Civil Society

The Company currently operates two fauna conservation projects. The first conservation project is in an 1,562 ha area located in the PT Arrtu Energy Resources (AER) plantation near Ketapang, West Kalimantan. This conservation space is predicted to be populated by 60 Orangutans. In the mid-2017, the Company completed the first Orangutans nest survey and is currently preparing a patrol team consisting of local village residents to protect, monitor, and manage the area.

The second conservation project is conducted in Muara Ancalong, East Kalimantan. The Company collaborates with the Equator Conservation Foundation (Yasiwa) to conserve the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) wetland habitat and other wetland species.

04

Transparansi & Terbuka untuk Evaluasi

Pencapaian Perseroan mendapatkan sertifikat keberlanjutan berupa Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan prinsip keterbukaan dan evaluasi. Hingga tahun 2017, proses penilaian PROPER telah mencakup seluruh pabrik Perseroan di Kalimantan Tengah dan akan terus ditingkatkan di area lainnya. Perusahaan berkomitmen dalam perjalanannya menuju sertifikasi RSPO karena ini memperkuat upaya untuk memenuhi syarat mendapatkan sertifikasi, tapi lebih dari itu Perseroan berusaha menciptakan budaya Transparan dan Terbuka terhadap Penilaian yang Adil.

04

Transparency & Open to Evaluation

Company achievement in obtaining the sustainability certificate in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of Blue from the Ministry of Environment and Forestry was one of the forms of transparency and evaluation principles implementation. Until 2017, the PROPER assessment process included all Company mills in Central Kalimantan and will continue to be increased in other areas. The Company is committed in its journey towards RSPO certification, as it intensifies efforts to qualify towards certification, but beyond that, it seeks to build a culture that is Transparent and Open to Fair Evaluation.

Sambutan Direktur Utama Foreword from the President Director



Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan bertekad tumbuh dan berkembang bersama pemangku kepentingan.

As part of its sustainability strategy, the Company is determined to grow and develop together with stakeholders.

PENJELASAN DIREKTUR UTAMA [102-14]

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2017 sebagai wujud komitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sekaligus untuk mendorong pelaksanaan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola perusahaan yang baik (ESG). Melalui laporan ini, Perseroan berharap dapat memberikan pemahaman lebih baik kepada pemangku kepentingan tentang kesungguhan Perseroan menjalankan praktik keberlanjutan dalam perkebunan maupun fasilitas-fasilitas produksi.

Perseroan menerapkan standar operasi sesuai dengan ketentuan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) yang menjadi standar tinggi dalam industri perkebunan kelapa sawit. Untuk itu, perolehan sertifikasi keberlanjutan ISPO maupun RSPO penting bagi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha sekaligus merespons kebutuhan pasar atas produk minyak sawit berkeberlanjutan.

Pada tahun 2017, kami menyambut kehadiran Direktur Sustainability baru kami, Denys Collin Munang. Dengan

EXPLANATION FROM THE PRESIDENT DIRECTOR [102-14]

Esteemed stakeholders,

The Company issues 2017 Sustainability Report as a form of our commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) as well as to encourage implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Through this report, the Company hopes to convey better understanding to stakeholders regarding the seriousness of the Company in performing sustainability practices in the plantation and production facilities.

The Company implements standard of operations in accordance with stipulations of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) which are high standards in the palm oil industry. Therefore, obtaining the ISPO and RSPO sustainability certifications is important to the Company to ensure business continuity as well as respond to market needs for sustainable palm oil products.

In 2017, we welcome our new Sustainability Director, Mr Denys Collin Munang. With this new appointment,

pengangkatan baru ini, kami menemukan kaitan terakhir dalam misi penting kami, mengadopsi praktik operasi terbaik, dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain komitmen kami terhadap sertifikasi RSPO, kami ingin menerapkan Kebijakan Keberlanjutan baru yang akan mengarahkan kami menuju perjalanan perdana ini dalam Keberlanjutan. Hal ini akan membangun semangat terhadap apa yang ingin kami laksanakan, kapan, dan bagaimana kami melaksanakannya. Saya menantikan wawasan baru yang telah kami capai dan perjalanan yang akan kami tempuh.

Hingga tahun 2017, Perseroan telah berhasil meraih 2 sertifikat ISPO dari keseluruhan kebun dan pabrik kelapa sawit. Perolehan standarisasi nasional ini akan terus kami tingkatkan dan diharapkan seluruh anak perusahaan mendapatkan sertifikat ISPO pada tahun 2024. Perseroan akan terus bergerak maju meraih sertifikat RSPO dengan memperhatikan keseimbangan kinerja sosial, ekonomi dan lingkungan dalam menjalankan operasi. Saat ini Perseroan sedang menyusun peta jalan (*roadmap*) pencapaian sertifikasi RSPO, mulai dari penyusunan kebijakan keberlanjutan yang disetujui Dewan Komisaris hingga tahapan-tahapan sertifikasi RSPO.

Tumbuh dan Berkembang

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan bertekad tumbuh dan berkembang bersama pemangku kepentingan. Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan 11.500 petani plasma sebagai pemasok tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Kemitraan ini menghasilkan sekitar 192.340 ton pasokan TBS untuk mencukupi kebutuhan produksi. Saat ini kapasitas delapan pabrik Perseroan sebesar 425 ton per jam.

Di sisi lain, strategi Perseroan memaksimalkan produktivitas dilakukan melalui pengelolaan aset yang ada dan menghentikan penanaman baru untuk sementara waktu. Perseroan fokus mengelola 148 ribu ha perkebunan sawit yang telah memasuki usia menghasilkan sebanyak 93% pada akhir tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017 telah terjadi perubahan musim yang sangat mempengaruhi produktivitas dari TBS, salah satunya adalah dampak fenomena El Nino dan La Nina. Namun demikian Perseroan masih mampu membukukan peningkatan produksi sebesar 2,15%, yaitu dari 1.335.194 ton pada tahun 2016 menjadi 1.363.912 ton pada tahun 2017.

Selaras dengan peningkatan produksi TBS, produksi *crude palm oil* (CPO) Perseroan pada tahun 2017 mencapai 308.473 MT. Angka produksi CPO tersebut mengalami peningkatan sekitar 3,02% dibanding tahun 2016 sebesar 299.132 MT. Kinerja produksi ini berpengaruh positif terhadap pendapatan Perseroan sebesar Rp3,05 triliun, naik 20% dibandingkan realisasi tahun 2016 yang mencapai Rp2,54 triliun.

we have found the last piece of the equation in our essential mission, adopting best operation practices and sustainability principles. Beyond our commitment to RSPO certification, we want to adopt a new Sustainability Policy that will guide us towards this new journey in Sustainability. It will set the tone for what we want to do, when we have to do it and how we will do it. I look forward to this exciting new horizon we have reached and the journey that we will take.

Until 2017, the Company has successfully acquired 2 ISPO certificates from overall oil palm plantations and palm oil mills. We will continue to increase this national standardization acquisition and all subsidiaries are expected to obtain ISPO certificate in 2024. The Company will continuously move forward to attain the RSPO certificate by considering the balance between social, economic, and environmental performances in conducting operations. Currently, the Company is composing the RSPO certification achievement roadmap, starting from the formulation of sustainability policies approved by the Board of Commissioners right through to RSPO certification.

Growing and Developing

As part of the sustainability strategy, the Company is determined to grow and develop together with stakeholders. The Company cultivated strategic partnership with 11,500 plasma farmers as oil palm fresh fruit bunch (TBS) suppliers. This partnership generated approximately 192,340 tons of TBS supply to meet production needs. The current capacity of eight Company mills is 425 tons per hour.

On the other hand, the Company maximizes productivity performed through management of existing assets and temporarily ceasing new plantings. The Company focuses on managing the 148 thousand ha oil palm plantation entering the productive age generating around 93% at the end of 2017.

Throughout 2017 climate change occurred which highly impacted TBS productivity, among which impacts from the El Nino and La Nina phenomena. Nevertheless, the Company was still able to record 2.15% production increase, from 1,335,194 tons in 2016 to 1,363,912 tons in 2017.

In line with TBS production increase, the crude palm oil (CPO) production of the Company in 2017 reached 308,473 MT. The CPO production number experienced an approximate 3.02% increase compared to 299,132 MT in 2016. This production performance had a positive influence on Company revenue of Rp3.05 trillion, a 20% increase compared to the 2016 realization that reached Rp2.54 trillion.

Kinerja positif juga dialami perusahaan sawit nasional pada umumnya. Kenaikan kinerja ini karena adanya peningkatan permintaan minyak sawit dari hampir semua negara tujuan ekspor, seperti India, China, Uni Eropa dan negara-negara Afrika. Menurut Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) kontribusi devisa minyak sawit meningkat seiring kenaikan volume ekspor dan harga yang cukup baik. Nilai ekspor minyak sawit Indonesia mencapai US\$22,97 miliar atau naik 26% dibandingkan tahun 2016.

Peningkatan Kinerja Lingkungan

Kinerja ekonomi Perseroan yang membaik tidak lepas dari upaya terus meningkatkan kinerja lingkungan. Perseroan berencana membangun konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) 2,4 megawatt (MW) di Kalimantan Selatan. Proyek PLTBg ini akan memanfaatkan gas metana dari limbah cair kelapa sawit Palm Oil Mill Effluent (POME) yang dirubah menjadi daya listrik. 'Investasi Hijau' ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada 2019.

Bentuk tanggung jawab lingkungan Perseroan lainnya adalah melakukan kajian *High Carbon Stock (HCS) Approach* sebelum melakukan penanaman. Perseroan sedang memperbarui kajian HCS *Approach* menggunakan klasifikasi tutupan lahan dengan perhitungan Stok Karbon lebih rinci. Di tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan

Positive performance was also experienced by national palm oil companies in general. This performance increase was due to a rising demand of palm oil from almost all export destination countries, such as India, China, the European Union, and African countries. According to the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), palm oil foreign exchange contribution increased in line with the considerably positive rise in export volume and price. The value of Indonesian palm oil export reached US\$22.97 billion or a 26% increase compared to 2016.

Environmental Performance Improvement

The improving Company economic performance is interconnected to continuous efforts in increasing environmental performance. The Company plans to construct a 2.4 megawatt (MW) Biogas Power Plant (PLTBg) in South Kalimantan. This PLTBg project will utilize the methane gas from Palm Oil Mill Effluent (POME) converted into electricity. This 'Green Investment' is expected to be economic value for the Indonesia State Electricity Company (PLN) in 2019.

Another form of Company environmental responsibility is performing the High Carbon Stock (HCS) Approach study prior to conducting planting. The Company is presently updating the HCS Approach study using the land cover classification with a more detailed Carbon Stock calculation. In 2017, the Company completed the research with HCS



penelitian dengan HCS *Approach* di perkebunan PT Varia Mitra Andalan (VMA), Papua Barat, setelah tinjauan kedua. Melalui HCS *Approach*, Perseroan memisahkan wilayah hutan yang perlu dilindungi dari lahan rusak dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayatinya rendah. Pelaksanaan kajian ini juga menjadi upaya Perseroan menghadapi isu deforestasi.

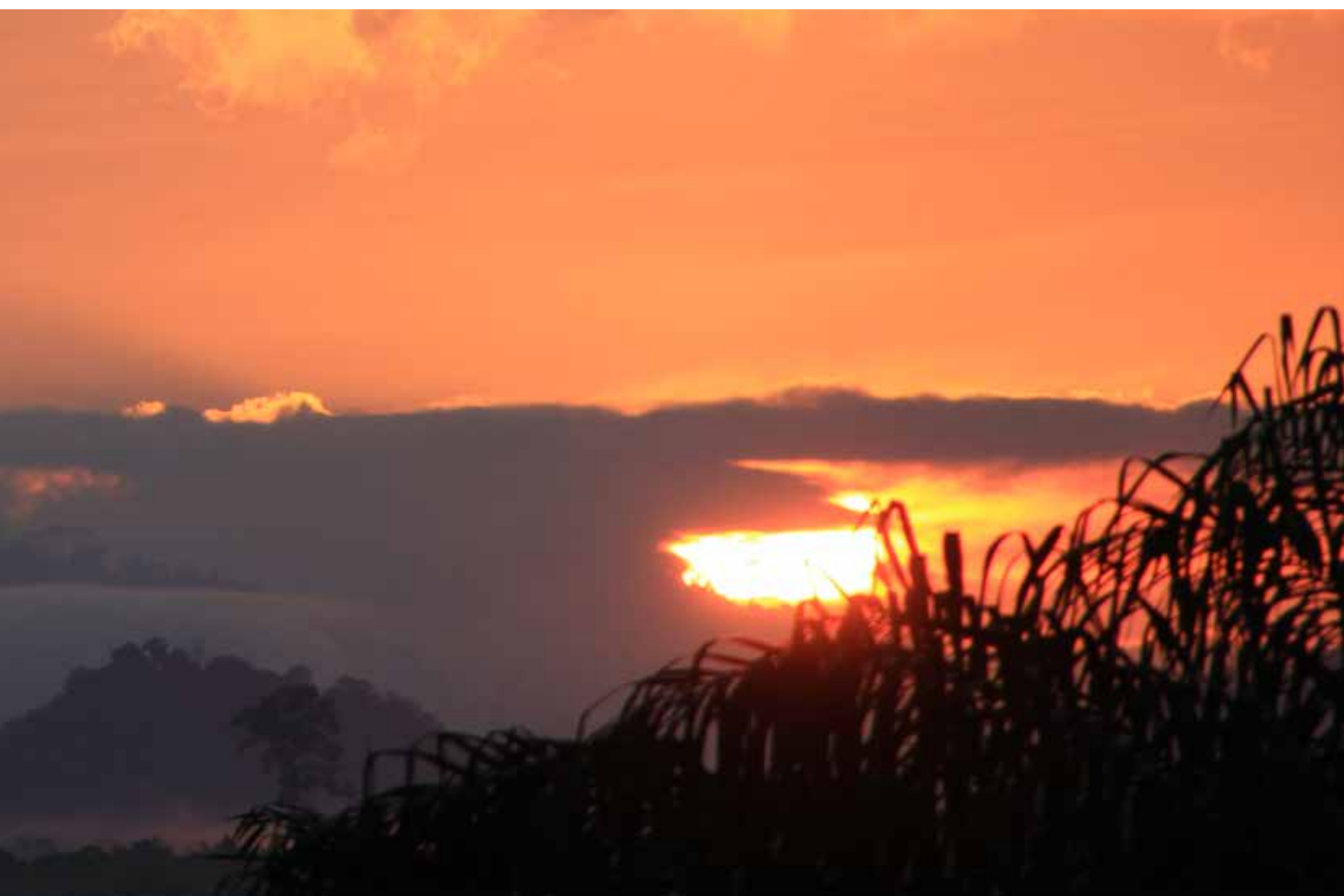
Isu domestik yang menjadi perhatian Perseroan lainnya adalah kebakaran hutan dan lahan, serta degradasi lahan gambut. Perseroan memiliki kebijakan keberlanjutan tidak membakar lahan dalam kondisi apapun, maupun menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Inisiatif Perseroan melakukan pencegahan kebakaran lahan melalui sosialisasi tidak melakukan pembakaran pada saat membuka lahan, memasang rambu-rambu bahaya kebakaran, melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran, serta melengkapi kebutuhan peralatan pemadam kebakaran. Perseroan juga bekerja sama dalam kegiatan pencegahan kebakaran dengan instansi terkait dan jika ada kejadian melaporkan kepada pihak berwenang. Masih terkait inisiatif perlindungan lingkungan, Perseroan melakukan konservasi habitat Orangutan yang berlokasi di Kalimantan Barat bersama dengan beberapa mitra strategis, yaitu: organisasi pemerintah, pelanggan, dan LSM.

Berlokasi di Desa Mayak, Ketapang, PT AER bekerja sama dengan salah satu LSM yang bergerak dalam perlindungan

Approach at the PT Varia Mitra Andalan (VMA) plantation, West Papua, following the second review. Through HCS *Approach*, the Company separates forest areas requiring protection from degraded land with low carbon value and biodiversity. Implementation of this study is also a Company effort in confronting deforestation issues.

Another domestic issue as the focus of the Company is forest and land fires, as well as peatlands degradation. The Company has the sustainability policy of not burning land in any condition or using peatlands for new plantings. Company initiative to prevent land fires through socialization includes not performing open burning for land clearing, installing fire hazard signs, conducting fire emergency response training, as well as meeting fire fighting equipment requirements. The Company also collaborates with relevant institutions in fire prevention activities and reports incidents to authorities. Still relevant to the environmental protection initiative, the Company performs Orangutan habitats conservation located in West Kalimantan together with several strategic partners: government organizations, consumers, and NGOs.

Located in Mayak Village, Ketapang, PT AER, in collaboration with one of the NGOs working with Orangutan protection



Orangutan dan masyarakat setempat sepakat untuk menjaga area konservasi yang terdapat Orangutan. Dalam hal ini Perseroan membentuk Tim Satgas Orangutan yang akan bekerja khusus dalam pencegahan dan penanggulangan Konflik Manusia dan Orangutan (KMO) yang terjadi di dalam wilayah atau di sekitar HGU PT AER. Nantinya Orangutan yang terdapat di area izin Perseroan akan diidentifikasi jumlah dan dimonitor aktivitasnya. Perseroan ingin menjaga habitat Orangutan sehingga memberikan dampak positif bagi upaya konservasi dan bagi Desa Mayak.

Pelaksanaan Kajian Dampak Sosial

Bersamaan dengan peningkatan kinerja lingkungan, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari hasil kajian dampak sosial dan lingkungan (*social and environmental impact assessment*). Sejumlah program CSR dirancang secara spesifik untuk setiap lokasi atau sesuai kebutuhan masyarakat, seperti program pemberdayaan masyarakat pada perikanan dan peternakan di Kalimantan Timur. Program ini didesain mampu mengurangi kemiskinan masyarakat hingga mendapatkan penghargaan Silver untuk Kategori Smart pada ajang Kutai Kartanegara (Kukar) CSR Award II 2017.

Prestasi yang dicapai Perseroan merupakan salah satu hasil dari pengintegrasian tim berdasarkan EHP *Strategic Scenario* (ESS). Strategi ini untuk memastikan semua karyawan bekerja sebagai satu organisasi dengan mengikuti prinsip acuan yang sama. Perseroan menilai keberadaan 23.629 total karyawan memiliki peran masing-masing yang signifikan, terutama dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan keberlanjutan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Dari keseluruhan inisiatif “Menabur Benih untuk Keberlanjutan” sepanjang tahun 2017, Perseroan akan berusaha meraih pertumbuhan lebih signifikan pada tahun 2018.

Pada akhirnya, atas nama jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh karyawan dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2017. Laporan ini akan menjadi tolak-ukur kinerja keberlanjutan lebih baik pada masa mendatang dengan kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan. Perseroan berharap para pemangku kepentingan akan mendapatkan informasi yang komprehensif melalui laporan ini, sekaligus memahami program keberlanjutan perseroan.

Jakarta, September 2018
Untuk dan atas nama Direksi,

Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama

and local community, agrees to safeguard the conservation area where Orangutan is found. The Company formed an Orangutan Taskforce Team working specifically in the prevention and countermeasure of Human and Orangutan Conflict (KMO) occurring in the area or around PT AER HGU. The Orangutan existing in the Company permit area will be identified by number and their activities monitored. The Company intends to preserve the Orangutan habitat to provide a positive impact to the conservation sector and Mayak Village.

Social Impact Assessment Implementation

Simultaneously with environmental performance improvement, the Company performs corporate social responsibility (CSR) from the social and environmental impact assessment results. A number of CSR programs were designed specifically for each location and community requirement, such as the community empowerment program in fishery and husbandry in East Kalimantan. This program was designed to reduce community poverty and received the Silver award for the Smart Category in the Kutai Kartanegara (Kukar) CSR Award II 2017.

The accomplishment achieved by the Company is one of the results of team integration based on the EHP *Strategic Scenario* (ESS). The strategy is to ensure all employees work as one organization following the same reference principle. The Company assessed the existence of 23,629 total employees as having an individually significant role, particularly in facing sustainability challenges. Therefore, the Company continues to improve sustainability skills and knowledge through education and training activities.

From the overall “Sowing the Seeds for Sustainability” initiative throughout 2017, the Company will attempt to reach more significant growth in 2018.

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my gratitude for the support of all employees in the composition process of the 2017 Sustainability Report. This report will be the benchmark of better sustainability performance in the future with the hard work and dedication of all employees. We hope our stakeholders will gain insightful and comprehensive information through this report as well as comprehend our company's sustainability program.

Jakarta, September 2018
For and on behalf of the Board of Directors,

Nicolaas B. Tirtadinata
President Director

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

	Deskripsi Description	2017	2016	2015
	Tandan Buah Segar (TBS) yang terjual (MT) Fresh Fruit Bunch (FFB)	1.363.912	1.335.194	1.418.270
	TBS Inti (MT) FFB Nucleus	1.171.573	1.150.516	1.261.278
	TBS Plasma (MT) FFB Plasma	192.339	184.678	156.992
	Minyak Kelapa Sawit (MT) Crude Palm Oil (CPO)	308.473	299.132	350.578
	Inti Sawit Palm Kernel (PK)	49.047	47.503	60.236
	Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Million Rp)	3.045.954	2.541.763	2.674.271
	Laba/Rugi (Rp Juta) Profit/Loss (Million Rp)	(187.791)	(391.367)	(181.400)
	Realisasi Anggaran CSR (Rp Juta) CSR Budget Realization (Million Rp)	1.386	909	1.115
	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	23.629	22.325	N/A*
	Tingkat Kecelakaan Kerja Fatal (orang) Fatal Work Accident Rate (People)	Nihil	Nihil	Nihil

*data belum dapat disajikan karena belum terintegrasi

*data cannot be presented because it is yet to be integrated

Tentang Laporan About this Report

Pengantar Laporan

Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen menyampaikan informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan 2017 berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan pada periode waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Isi laporan ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2017 yang informasinya saling melengkapi. ^[102-50, 102-51]

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI): *core option* dan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor: 51/POJK.03/2017. Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*). Laporan ini belum mendapat verifikasi dari lembaga eksternal independen. Perseroan berencana menerbitkan laporan ini setiap tahun. ^[102-48, 102-52, 102-54, 102-56]

Prinsip Konten dan Kualitas Laporan

Proses penentuan isi laporan memperhatikan empat prinsip sesuai panduan Standar GRI, yaitu: keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penentuan kualitas mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. ^[102-46]

Proses Penentuan Isi Laporan ^[102-46]

1. Identifikasi
Topik keberlanjutan (*sustainability context*) diidentifikasi berdasarkan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk Produk Perkebunan. Penentuan topik penting yang relevan berdasarkan karakteristik industri perkebunan kelapa sawit dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.
2. Prioritasi
Penentuan topik dan isu keberlanjutan serta penetapan skala prioritas dilakukan melalui diskusi internal pada 16 Mei 2018.
3. Validasi
Proses validasi dan persetujuan aspek material melibatkan Direksi.
4. Tinjauan
Kajian ulang atas laporan ini mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*).

Foreword to the Report

The Company has published this sustainability report as a form of accountability and commitment to present our information transparently to stakeholders. The 2017 Sustainability Report consists of economic, social, and environmental performance in the period of 1 January to 31 December 2017. The contents of this report are complementary to the company's 2017 Annual Report. ^[102-50, 102-51]

This report was composed in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards: *core option* and The Financial Services Authority (OJK) regulation: number 51/POJK.03/2017. In this report there are no restatements. This report has not received verification from an independent external institution. The Company plans to issue this report annually. ^[102-48, 102-52, 102-54, 102-56]

Report Content and Quality Principles

The process to determine the content of the report was in accordance with the four principles of GRI Standards, which are: stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. The quality of the report was determined by considering aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and excellence. ^[102-46]

Determination of Report Content ^[102-46]

1. Identification
Sustainability context was identified based on the Sustainability Accounting Standard Board (SASB) for Plantation Products. Determination of relevant important topics is based on the characteristics of oil palm industry and their impacts on stakeholders.
2. Prioritization
Sustainability context and issue determination as well as priority scale establishment were conducted through an internal discussion on 16 May 2018.
3. Validation
The validation process and material aspect approval involved the Board of Directors.
4. Review
The review of this report considered inputs from stakeholders, whether internal or external (*stakeholder inclusiveness*).

Alur Penetapan Topik Material dan Batasan Laporan The Establishment Flow of Material Topics and Scope of Report



Ruang Lingkup Pelaporan [102-45]

Ruang lingkup pelaporan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial di fasilitas-fasilitas produksi dan perkebunan kelapa sawit. Pabrik pengolahan kelapa sawit Perseroan dan entitas anak berada di Kalimantan, sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

Informasi kinerja keberlanjutan disajikan mencakup lokasi pabrik pengolahan dan perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatra, Kalimantan, Papua. Informasi kinerja keberlanjutan di wilayah Sulawesi belum disajikan karena masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi, terkecuali informasi ketenagakerjaan.

Dalam laporan ini informasi ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, keanekaragaman hayati serta informasi keuangan/kinerja ekonomi dalam laporan ini bersifat konsolidasi yang mencakup penggabungan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung dapat diakses di Laporan Tahunan 2017 halaman 44-45.

Informasi kinerja Perseroan yang memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Efluen dan Limbah serta Emisi hanya dari entitas anak perusahaan yang telah melalui proses audit ISPO, yaitu PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumilanggeng Perdanatrada.

Scope of Reporting [102-45]

Scope of reporting includes economic, environmental, and social performance in palm oil production facilities and oil palm plantations. Presently palm oil mills of the Company and subsidiaries are in Kalimantan, while plantations of subsidiaries are located in Kalimantan, Sumatra, and Papua.

The presented sustainability performance information comprises palm oil mills and oil palm plantations in the Sumatra, Kalimantan, Papua regions. The sustainability performance information in the Sulawesi area has not been presented due to being in the development stage and yet to be operational, excepting manpower information.

In this report, manpower, work health and safety, biodiversity and economic performance/financial information in this report is consolidated, which comprises the integration of the financial report of the Company and entities controlled by the Company and subsidiaries (including structured entities). Subsidiaries owned by the Company, whether directly or indirectly, can be accessed in the 2017 Annual Report page 44-45.

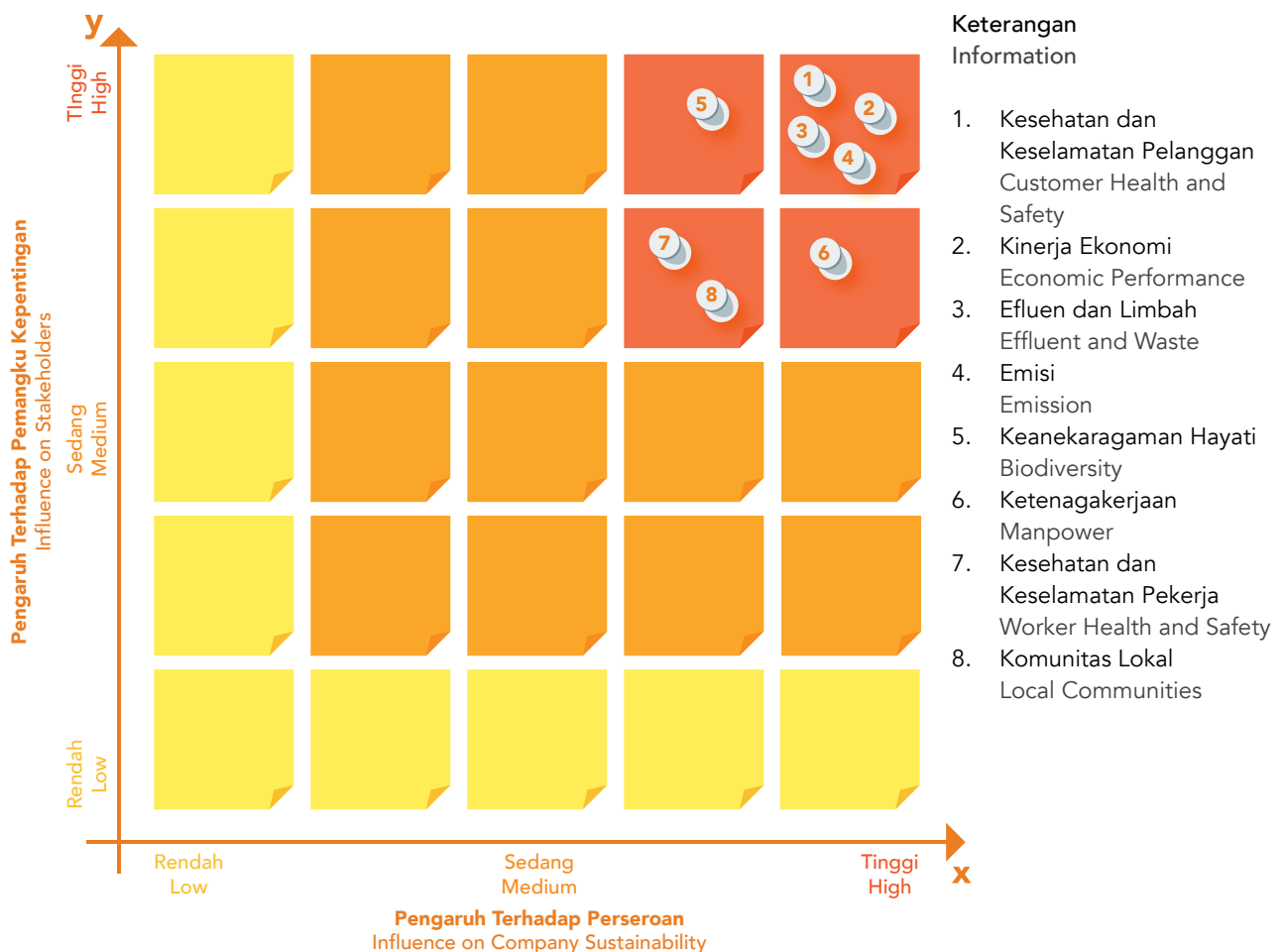
The Company performance information containing the Customer Health and Safety, Effluents and Waste as well as Emission topics is only from the subsidiary entities having undergone the ISPO audit process, which are PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumilanggeng Perdanatrada.

Topik Material Material Topics ^[102-47, 102-49] _[102-47, 102-49]

Perseroan menetapkan empat informasi material yang berada pada kategori "sangat tinggi", yaitu: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Kinerja Ekonomi, Efluen dan Limbah, Emisi. Informasi lainnya pada kategori "tinggi", yaitu: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keanekaragaman Hayati, Komunitas Lokal, Ketenagakerjaan. Dalam laporan perdana ini tidak ada perubahan dasar periode laporan, cakupan dan batasan topik keberlanjutan yang disampaikan.

The Company established four material information in the "very high" category, which are: Customer Health and Safety, Economic Performance, Waste and Effluent, and Emission. Other information in the "high" category are: Work Health and Safety, Biodiversity, Local Communities, Manpower. In this debut report there are no basic changes in reporting period, scope and limitations of sustainability topics presented.

Matriks Materialitas Materiality Matrix



Batasan Dampak Topik Material ^[102-47, 103-1] Impact Limitation of Material Topics ^[102-47, 103-1]

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
		Dalam Perusahaan Internal	Luar Perusahaan External
Menabur Keberlanjutan Ekonomi Sowing Economic Sustainability	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Karyawan Employees	Pelanggan Customers
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemegang Saham Shareholder	Pemerintah, Media the Government, the Media
Menabur Keberlanjutan Lingkungan Sowing Environmental Sustainability	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Karyawan Employees	Masyarakat, Pemerintah, Media the Public, the Government, the Media
	Emisi Emission	Karyawan Employees	Masyarakat, Pemerintah, Media the Public, the Government, the Media
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Karyawan Employees	Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media the Public, Non-Governmental Organizations, the Government, the Media
	Komunitas Lokal Local Communities	Karyawan Employees	Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media the Public, Non-Governmental Organizations, the Government, the Media
Menabur Keberlanjutan Sosial Sowing Social Sustainability	Ketenagakerjaan Manpower	Karyawan Employees	Mitra Bisnis/Pemasok, Pemerintah, Media Business Partners/Suppliers/the Government, the Media
	Kesehatan dan Keselamatan Pekerja Worker Health and Safety	Karyawan Employees	Mitra Bisnis, Pemerintah, Media Business Partners, the Government, the Media

Kontak terkait laporan ^[102-53] PT Eagle High Plantations Tbk

Nama : I. B. Gede Astawa
Jabatan : Head - Sustainability

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Contact about this Report ^[102-53] PT Eagle High Plantations Tbk

Name : I. B. Gede Astawa
Position : Head - Sustainability

Noble House, Floor 12
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Street Lot 4.2 No. 2
Mega Kuningan District
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Sekilas Perusahaan Overview of the Company

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan ^[102-16]
Vision, Mission, and Values of the Company ^[102-16]

Visi

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Vision

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

Misi

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui:

- Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah;
- Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan;
- Penumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional;
- Penerapan filosofi dan prinsip 'learning organization' untuk terus bertransformasi.

Mission

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

- Maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner;
- Adopting best operation practices and sustainability principles;
- Nourishing the people and the community where we operate;
- Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.

Nilai-nilai Perseroan
Values of the Company

1
Integritas
Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan

1
Integrity
Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness

2
Hormat
Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat

2
Respect
Treat people with courtesy, politeness and kindness

3
Kepedulian
Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuh-kembangkan karyawan dan masyarakat sekitar

3
Care
Act with passion, nourish the people and the surrounding community

4
Kesatuan
Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan

4
Unity
Capitalize on differences and work together to achieve common goals

5
Komitmen pada Keunggulan
Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan

5
Commitment to Excellence
Strive for excellence and continuous improvement

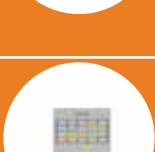
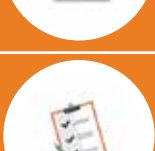
6
Inovasi
Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan

6
Innovation
Anticipate change and shape it to fit our purposes

7
Pertumbuhan Berkesinambungan
Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai acuan

7
Sustainable Growth
Adopt environmental, social and economic value as our guiding principles for growth

Informasi Umum Perseroan [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6] General Information of the Company [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

	Nama Perusahaan Name of the Company	PT Eagle High Plantations Tbk	PT Eagle High Plantations Tbk
	Tahun Mulai Beroperasi Starting Year of Operations	6 November 2000	November,6 2000
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No 13 tanggal 6 November 2000	Deed of Incorporation No 13 of 6 November 2000
	Bidang Usaha Business Sector	Pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, dan pengolahan hasil perkebunan	Development of plantation, agriculture, trade, and processing of plantation yields
	Produk Product	Minyak kelapa sawit dan inti sawit	Palm oil and palm kernel
	Kantor Pusat Head Office	Noble House, Lantai 12. Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia Ph. (+6221) 2978 3093 Fax. (+6221) 2978 3081/82	Noble House, Floor 12 Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Street Lot 4.2 No. 2 Mega Kuningan District, Jakarta 12950, Indonesia Ph. (+6221) 2978 3093 Fax. (+6221) 2978 3081/82
	Wilayah Operasional Operational Area	Indonesia - Pabrik pengolahan kelapa sawit milik Perusahaan dan entitas anak (Grup) berada di Kalimantan, sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Papua.	Indonesia Palm oil mills of the Company and subsidiaries are in Kalimantan, while plantations of subsidiaries are located in Kalimantan, Sumatra, and Papua.
	Kepemilikan Saham Tahun 2017 The 2017 Ownership of Shares	1. PT Rajawali Capital International 37,64% 2. FIC Properties Sdn Bhd 37% 3. Publik 25,36%	1. PT Rajawali Capital International 37.64% 2. FIC Properties Sdn Bhd 37% 3. Publik 25.36%
	Kode Saham Shares Code	BWPT	BWPT
	Pasar Terlayani Serviced Market	Seluruh produksi Perseroan dijual ke pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir pengolahan kelapa sawit.	All Company production is sold to the domestic market with customers from the downstream industry sector of palm oil processing.

Skala Perusahaan^[102-7]
Scale of the Company^[102-7]

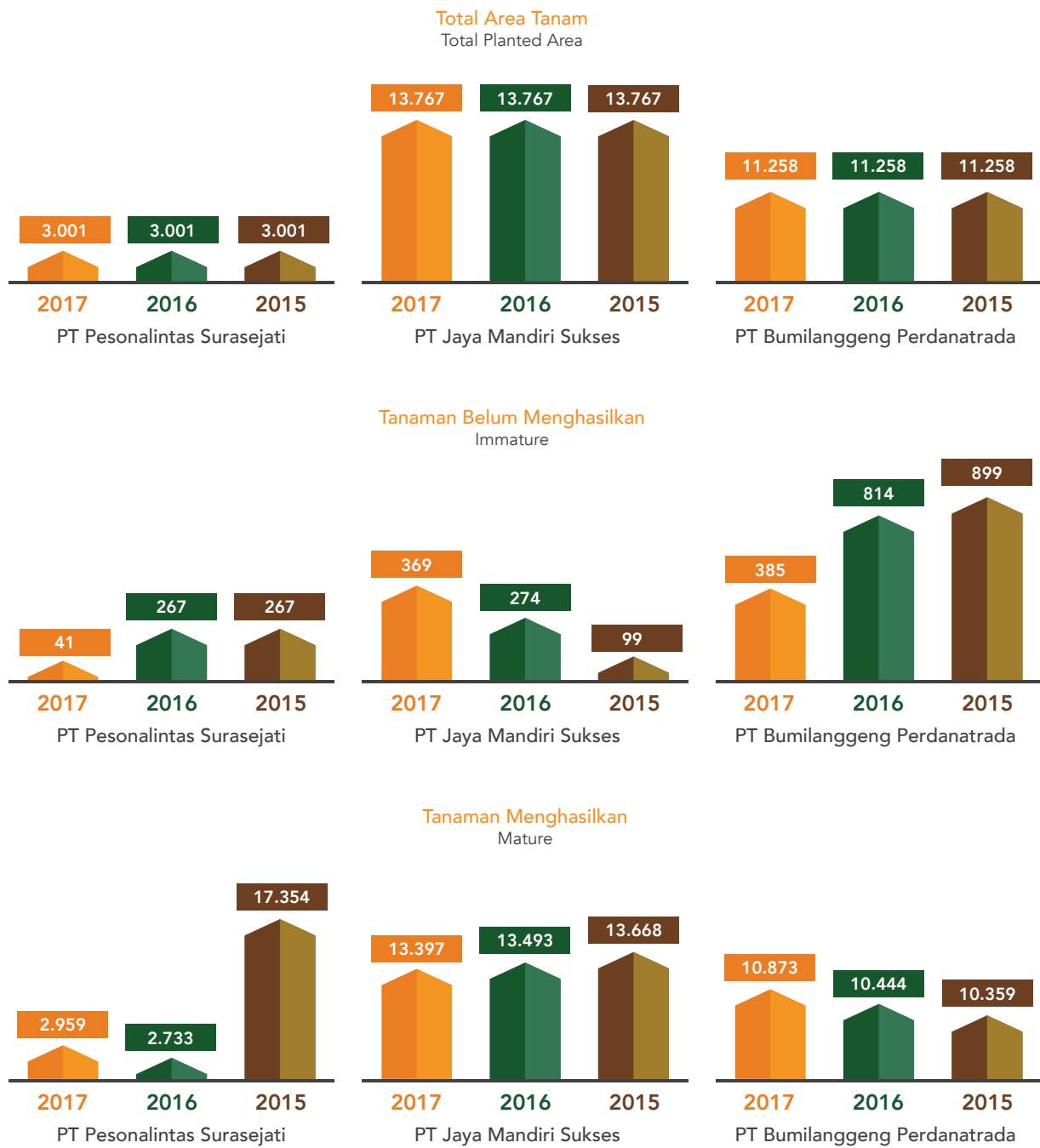
Uraian Description	Satuan Unit	2017	2016	2015
Jumlah Karyawan Tetap Number of Employees	Orang People	8.450	8.586	N/A *
Jumlah Pabrik Number of Mills	Pabrik Mills	8	8	7
Total Laba/(Rugi) Bersih Total Net Profit/(Loss)	Rp juta Million Rp	(187.791)	(391.367)	(181.400)
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Total Liabilitas Total Liabilities		9.928.455	9.994.917	10.912.163
Total Ekuitas Total Equity	Rp juta Million Rp	6.062.693	6.259.436	6.652.915
Total Aset Total Assets		15.991.148	16.254.353	17.565.078
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Sold Products				
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil		315.066	299.323	342.293
Inti Sawit Palm Kernel	MT	50.220	47.735	58.536
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch		128.753	120.416	120.727

*Catatan: Jumlah karyawan pada tahun 2015 tidak disajikan karena data belum terintegrasi.

*Note: Number of employees in 2015 is not presented because the data is not yet integrated.



Usia Tanaman dan Luas Area Tanam ^[102-7]
Plant Age and Planted Area ^[102-7]



Jumlah dan Kapasitas Pabrik Pengolahan 2017 ^[102-7] Number and Capacity of Mills in 2017 ^[102-7]

Lokasi Area Grup Location of Group Area	Jumlah Pabrik Pengolahan Number of Mills	Kapasitas Terpasang (ton buah/jam) Design Capacity (ton of fruits/hour)
 Sumatra	0	0
 Kalimantan	8	425
 Papua	0	0
Jumlah Total	8	425

Rantai Pasokan (Supply Chain) ^[102-9]

Perseroan memenuhi sebagian kebutuhan barang maupun jasa untuk menunjang kegiatan operasional melalui pemasok. Untuk memastikan pesanan sesuai dengan kebutuhan departemen terkait, Perseroan menerapkan System of Application and Product (SAP) dalam penanganan seluruh pasokan.

Perseroan juga memastikan seluruh pemasok yang menjadi rekan bisnis telah memenuhi prasyarat dalam kontrak, termasuk standar keberlanjutan yang menjadi ketentuan RSPO dan ISPO bagi pemasok Tandan Buah Segar (TBS). Saat ini sejumlah entitas anak Perusahaan di Kalimantan memiliki pemasok TBS untuk memenuhi kebutuhan produksi di pabrik-pabrik pengolahan kelapa sawit. Entitas anak di Sumatra dan Papua belum memiliki pemasok TBS karena hanya berperan sebagai penjual TBS ke pihak luar. Jenis pemasok TBS di lokasi operasi Grup Kalimantan antara lain Perseroan Terbatas, Koperasi Badan Usaha, dan Petani Swadaya.

Supply Chain ^[102-9]

The Company fulfills part of the goods and services requirements to support operational activities through suppliers. To ensure that orders are in accordance with the demands of relevant departments, the Company implements the System of Application and Product (SAP) in managing all supplies.

The Company also ensures all suppliers becoming business partners have fulfilled the requirements in the contract, including sustainability standards which are RSPO and ISPO stipulations for Fresh Fruit Bunch (FFB) suppliers. Presently, a number of subsidiary entities of the Company in Kalimantan has TBS suppliers to meet production needs at palm oil mills. Subsidiaries in Sumatra and Papua are yet to have TBS suppliers due to solely acting as TBS sellers to external parties. Types of TBS suppliers in the Kalimantan Group operational area are Limited Liability Companies, Cooperative Business Entities, and Smallholder Farmers.

Jumlah Pemasok TBS Berdasarkan Jenis Pemasok
Number of TBS Suppliers Based on Type of Supplier

Lokasi Area Grup Location of Group Area	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	Koperasi/Kelompok non-mitra Cooperatives/non-partner Groups	*Badan Usaha *Other Business Entity
 Sumatra	0	0	0
 Kalimantan	4	10	6
 Papua	0	0	0

Perubahan Signifikan pada Tahun 2017 ^[102-10]

Keterangan: *CV

Perseroan mulai mengoperasikan pabrik kelapa sawit ke delapan dengan kapasitas 45 ton per jam di Kalampai, Kalimantan Barat. Pabrik ini akan menunjang proses pengolahan kelapa sawit dari perkebunan terluas dari seluruh kawasan sehingga menjadi area operasi sangat menjanjikan untuk pertumbuhan penjualan di masa mendatang.

Pada 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan. Ali Abbas Alam menjabat sebagai Komisaris Utama menggantikan Tan Tjoe Liang. Sebagai pemegang saham baru, Felda menempatkan Datuk Muzzammil Mohd Nor sebagai Wakil Komisaris Utama. Sementara itu, mewakili Rajawali, Andrew Haryono bergabung sebagai Komisaris. Jajaran Direksi Perseroan juga diperkuat dengan bergabungnya dua anggota direksi, yaitu Henderi Djunaidi sebagai Direktur Keuangan dan Denys Collin Munang sebagai Direktur Sustainability pertama.

Significant Changes in 2017 ^[102-10]

The Company began operating the 8th oil palm mill with the capacity of 45 tons per hour in Kalampai, West Kalimantan. This mill will support the palm oil refinery process from the largest plantation of the entire region, therefore becoming a highly promising area of operations for future sales growth.

In 2017, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors underwent a change. Ali Abbas Alam held the position of President Commissioner replacing Tan Tjoe Liang. As a new shareholder, Felda placed Datuk Muzzammil Mohd Nor as Vice President Commissioner. Meanwhile, representing Rajawali, Andrew Haryono joined as Commissioner. The Board of Directors of the Company was also strengthened with the joining of two Board of Directors members, Henderi Djunaidi as the Finance Director and Denys Collin Munang as the first Sustainability Director.

Sertifikasi ^[102-12]
Certification _[102-12]

Lokasi Operasi Grup Location of Group Operations	Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	11 Desember 2015 - 10 Desember 2020 11 December 2015 - 10 December 2020
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	30 November 2017 - 29 November 2022 30 November 2017 - 29 November 2022
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1 Januari 2014 - 31 Desember 2016 1 January 2014 - 31 December 2016
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1 Januari 2014 - 31 Desember 2016 1 January 2014 - 31 December 2016
PT Wana Catur Jaya Utama (WCJU)	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1 Januari 2014 - 31 Desember 2016 1 January 2014 - 31 December 2016
PT Eagle High Plantations (EHP)	PROPER Mill	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	2015 – 2016
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	PROPER	Gubernur Kaltim Governor of East Kalimantan	2015 -2016
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	PROPER	Gubernur Kaltim Governor of East Kalimantan	2015-2016



Keanggotaan Asosiasi ^[102-13]

Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah keanggotaan yang relevan dengan industri perkebunan kelapa sawit. Partisipasi ini merupakan strategi menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Menjadi anggota RSPO merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan standar keberlanjutan yang ditujukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Keanggotaan asosiasi yang relevan lainnya adalah menempatkan perwakilan Perseroan sebagai Sekretaris I dalam kepengurusan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat. Fungsi sekretaris I memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan suatu proyek/komite GAPKI.

Perseroan juga tercatat sebagai anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN) yang aktif mempromosikan 17 prinsip SDGs. Sebagai anggota IGCN wajib menyerahkan laporan Communication on Progress (COP) ke United Nations.

Association Membership ^[102-13]

The Company actively participates in several memberships relevant to the palm oil industry. This participation is a strategy in cultivating harmonious relationship with stakeholders. Becoming a member of RSPO is one of the forms of Company commitment in sustainability standards implementation targeted to increase customer satisfaction.

Another relevant association membership is placing a company representative as Secretary I in the management of the Central Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). The function of Secretary I has a significant role in the decision making of a GAPKI project/committee.

The Company is also recorded as a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN) that actively promotes the 17 principles of SDGs. As an IGCN member, the Company is obligated to submit a Communication on Progress (COP) report to the United Nations.

Nama Asosiasi dan Posisi Name of Associations and Positions

Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Position
Nasional National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Sekretaris I GAPKI Pusat Secretary I of Central GAPKI
Internasional International	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola perusahaan telah terbentuk dan sepenuhnya berjalan untuk menunjang visi dan misi Perseroan, mengoptimalkan keuntungan, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan secara rutin memberi arahan strategi keberlanjutan kepada Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan. Pelaksanaan kegiatan operasional Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibantu oleh komite-komite, tim dan staf dibawahnya.

Perseroan memiliki Direktur Sustainability yang berperan memastikan keselarasan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan agar memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dari pengalaman sebagai Anggota Dewan RSPO dan saat ini menjadi Anggota Dewan State Mandated Borneo Conservation Trust, Direktur Sustainability turut melakukan upaya pengembangan kompetensi karyawan dan sosialisasi penerapan standar keberlanjutan kepada semua pihak untuk mencapai sasaran keberlanjutan. ^[102-18]

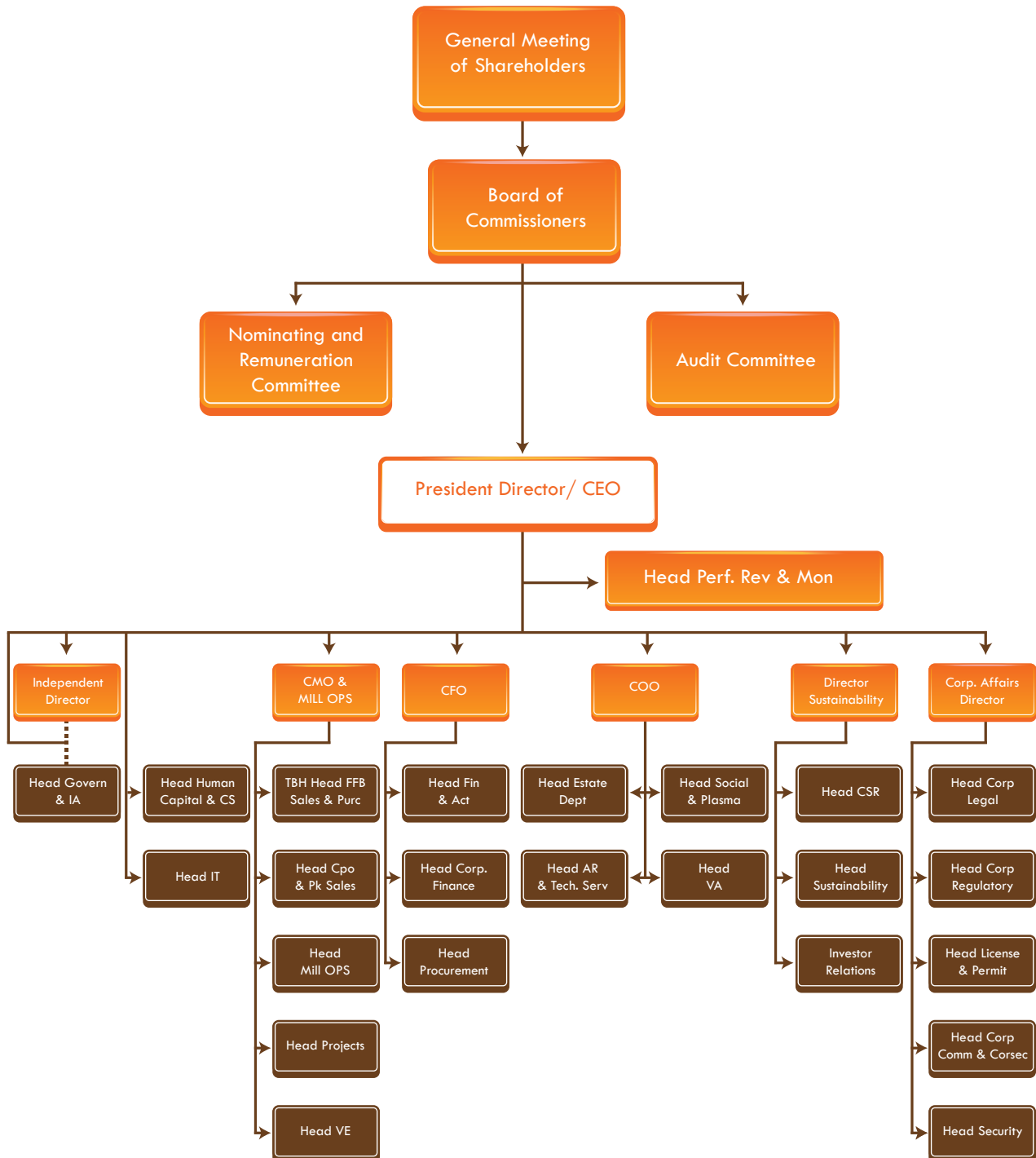
Structure of Good Governance

The good corporate governance structure has been formed and completely operational to support Company vision and mission, optimize profit, and reinforce long-term business continuity.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the organ with the highest power. The Board of Commissioners performs supervision and routinely gives sustainability strategy directions to the Board of Directors in managing the Company. Implementation of operational activities of the Board of Commissioners and Board of Directors is assisted by subordinate committees, teams, and staff members.

The Company has a Sustainability Director with the role of ensuring the harmony of economic, social, and environmental performance to give added value to stakeholders. From the experience as an RSPO Board Member and currently as a Member of the State Mandated Borneo Conservation Trust Board, the Sustainability Director participates in performing efforts for employee competence development and sustainability standards implementation socialization to all parties to achieve sustainability goals. ^[102-18]

Struktur Tata Kelola Perusahaan ^[102-18] Good Corporate Governance Structure ^[102-18]





Kebijakan Manajemen Risiko ^[102-11]

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Perseroan, karena itu Perseroan telah menyusun kebijakan manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi. Kebijakan manajemen risiko juga mencakup penetapan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kondisi sosial dan lingkungan merupakan salah satu risiko yang dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas, terutama harga minyak sawit. Untuk itu Perseroan menerapkan prinsip pengendalian dengan melakukan kajian dampak sosial dan lingkungan serta kajian wilayah dengan nilai konservasi tinggi (HCV) pada lahan yang sudah ada maupun setiap kali membuka lahan baru untuk ditanami.

Perseroan menelaah sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk mengetahui perubahan kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan juga melakukan pengendalian risiko melalui pelatihan karyawan agar memahami tugas dan kewajibannya.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan melalui pendekatan diskusi internal dan eksternal. ^[102-42]

Risk Management Policies ^[102-11]

The oil palm industry is influenced by various external factors out of the control of the Company, therefore the Company composed risk management policies to identify and analyze the risks faced. Risk management policies also include the establishment of risk limitations and necessary control, as well as risk monitoring and compliance with established limitations.

Social and environmental conditions are some of the risks that may significantly influence commodity price, particularly palm oil price. Therefore, the Company established control principles by conducting social and environmental impact assessment as well as assessment of areas with high conservation value (HCV) on existing areas or every time opening new land for planting.

The Company analyzes risk management system and policies periodically to ascertain changes in market conditions and offered products and services. The Company also performs risk control through training the employees to understand their duties and obligations.

Stakeholder Engagement

To achieve mutual goals, the Company takes the needs of stakeholders into consideration in making sustainability strategy decisions. The Company identifies stakeholders through the internal and external discussion approach. ^[102-42]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan ^{[102-40] [102-43] [102-44]}
Stakeholder Engagement ^{[102-40] [102-43] [102-44]}



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Responses and Further Actions from the Company
Pemegang saham Shareholders	- RUPS (satu tahun sekali) GMS (once per year) - Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP (setiap awal tahun) Composition of the Company Work Plan and Budget/RKAP (every beginning of the year)	- Kenaikan nilai saham Increase in stock price - Peningkatan tata kelola Perusahaan Good Corporate Governance improvement	- Perbaikan kinerja keberlanjutan secara terus menerus Continuous sustainability performance improvement - Penerbitan RKAP, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Issuance of RKAP, Annual and Sustainability Reports
Karyawan Employees	- Penilaian Kinerja karyawan (dua kali setahun) Employee Performance Assessment (twice per year) - Petemuan setiap fungsi secara berkala dan terjadwal Periodic and scheduled meetings of each function	- Penghargaan Awards - Peningkatan kesejahteraan Welfare improvement	- Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi Giving appreciation to employees based on performance/accomplishment - Pemenuhan hak normatif karyawan Fulfillment of the normative rights of employees

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Responses and Further Actions from the Company
Mitra bisnis/pemasok Business partners/suppliers	Melalui proses jual beli TBS (<i>base on contract</i>) Through TBS (based on contract) buying and selling process	- Transparansi Tata niaga TBS TBS administration transparency - Prioritas petani kelapa sawit lokal Local oil palm farmers priority	Dibuatkan kontrak kerja sama dengan pemangku kepentingan. Composition of cooperation agreement with stakeholders
Masyarakat Communities	<i>Social Impact Assessment</i> (satu kali pada awal tahap pembangunan/operasional) - Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan program CSR (1 kali setahun) <i>Social Impact Assessment</i> (once in the initial stage of construction/operations) - CSR program implementation monitoring and evaluation (once per year)	- Meningkatkan ekonomi masyarakat Improving the economy of communities - Pemberdayaan masyarakat Community empowerment	Menjalankan program CSR sesuai kebutuhan dari masyarakat sekitar Performing CSR programs according to the needs of surrounding communities
Pemerintah The Government	- Pelaporan sesuai peraturan perundangan yang berlaku Reporting in accordance with prevailing laws - Kesertaan dalam musyawarah rencana pembangunan (MUSRENBANG) daerah Participation in the local government development planning discussion (MUSRENBANG)	- Menjaga hubungan baik dengan pemerintah Maintaining a good relationship with the government - Kontribusi pembangunan daerah Local government development contribution	- Terus berupaya patuh terhadap peraturan yang berlaku Continuously attempting to comply with prevailing regulations - Pelaksanaan CSR CSR implementation
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan (tidak ditentukan) Collaboration in social and environmental projects (undefined)	Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasional Considering the social and environmental impacts of operations	Menjaga hubungan baik dengan LSM Maintaining a good relationship with NGOs
Media	Media Meeting & Gathering Media Meeting & Gathering	Keterbukaan dan kemudahan mendapatkan informasi Transparency and easiness in obtaining information	Meningkatkan kinerja dan menerapkan best practice Amplifying performance and implementing best practice
Pelanggan Customer	Pemeriksaan sertifikasi keberlanjutan (1 kali setahun) Sustainability certificate examination (once per year)	Praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasi Sustainability practices in operational activities	Sertifikasi keberlanjutan Sustainability certification



Menabur Keberlanjutan Ekonomi
Sowing Economic Sustainability

Memprioritaskan Kepentingan Pelanggan [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memahami bahwa masalah kualitas dan keamanan produk dapat berpengaruh pada reputasi, perubahan permintaan pelanggan, mengurangi pendapatan hingga denda/sanksi. Informasi terkait upaya Perseroan menjaga kualitas dan keamanan produk minyak kelapa sawit maupun inti sawit menjadi perhatian pemangku kepentingan, terutama pelanggan.

Perseroan berupaya memastikan kualitas dan keamanan produk sebelum menjual ke pelanggan sebagai pengguna akhir melalui penilaian bertahap, termasuk di antaranya melalui tahapan sertifikasi produk. Komitmen Perseroan memperoleh sertifikat keberlanjutan mendapat dukungan dari pelanggan sehingga memberikan kepastian terhadap masa depan usaha.

Sebagai anggota RSPO, Perseroan telah mempersiapkan proses sertifikasi produk pada seluruh anak perusahaan. Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan *partial verification* sebagai syarat untuk diaudit oleh RSPO. Perseroan juga telah mengajukan beberapa proses sertifikasi ISPO seperti diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, sebagai pengganti peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.140/3/2011 tanggal 29 Maret 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Sampai saat ini Perseroan telah mendapatkan 2 sertifikat ISPO, yaitu untuk PT Jaya Mandiri Sukses di Kalimantan Timur tahun 2015 dan untuk PT Pesonalintas Surasejati di Kalimantan Selatan tahun 2017.

Perseroan tidak terkena sanksi/denda terkait keamanan produk dari pelanggan. Perseroan tidak pernah menarik kembali produk karena tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan pelanggan. Pengawasan kualitas dan keamanan produk dilakukan oleh Departemen Mill Operations yang bertanggung jawab kepada Chief Marketing Officer and Mill Operations.

Prioritizing Customer Interest [103-1, 103-2, 103-3]

The Company understands that issues of product quality and safety may influence reputation, changes in customer demands, reducing income up to fines/sanctions. Information relevant to efforts of the Company to maintain palm oil and palm kernel product quality and safety is the concern of stakeholders, particularly customers.

The Company attempts to ensure product quality and safety prior to selling to customers as end users through gradual assessment, including the product certification stage. The commitment of the Company in gaining sustainability certificate receives support from customers, therefore giving assurance for the future of the business.

As an RSPO member, the Company prepared the gradual product certification process at all subsidiaries. Currently, the Company is preparing partial verification as a requirement to be audited by RSPO. The Company has also filed several ISPO certification processes as stipulated in the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Regulation No. 11/Permentan/OT.140/3/2015 on the Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System, as replacement of the previous regulation, which was the Minister of Agriculture Regulation No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 of 29 March 2011 on Guidelines for Indonesia Sustainable Oil Palm Plantation. Until presently, the Company has obtained 2 ISPO certificates, for PT Jaya Mandiri Sukses in East Kalimantan in 2015 and for PT Pesonalintas Surasejati in South Kalimantan in 2017.

The Company has not incurred sanctions/fines relevant to product safety from customers. The Company has never recalled a product due to failure to meet quality standards established by customers. Monitoring of product quality and safety is performed by the Mill Operations Department responsible to the Chief Marketing Officer and Mill Operations.



Penilaian Kualitas dan Keamanan Produk ^[416-1]

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas dan keamanan produk sawit 'hijau' yang dihasilkan, Perseroan terus melakukan berbagai upaya melalui penerapan praktik-praktik agronomi terbaik/*Good Agriculture Practices* (GAP) untuk menyediakan minyak kelapa sawit yang memenuhi prinsip berkelanjutan. Praktik tersebut mencakup perbaikan ketidakseimbangan unsur hara, pengendalian hama dan penyakit secara biologis maupun kimiawi, pemupukan organik dan anorganik, hingga pemeriksaan kualitas minyak kelapa sawit dan berbagai praktik kerja terbaik lainnya.

Untuk memastikan produk Perseroan memenuhi persyaratan pelanggan dan prinsip keberlanjutan, Perseroan menerapkan prinsip dan kriteria ISPO dan RSPO. Perseroan merencanakan untuk mensertifikasi RSPO maupun ISPO pada seluruh anak perusahaan pada tahun 2024. Dengan demikian maka CPO dan TBS yang dihasilkan dapat diklaim sebagai produk yang memenuhi kualitas dan keamanan.

Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pelanggaran terkait produk bermasalah yang menyebabkan sanksi maupun denda. Namun Perseroan belum mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan berencana menyelenggarakan survei tingkat kepuasan pelanggan pada masa mendatang. ^[416-2]

Assessment of Product Quality and Safety ^[416-1]

As part of the efforts to maintain the produced 'green' palm oil product quality and safety, the Company continuously performs various efforts through Good Agriculture Practices (GAP) implementation to provide palm oil which meets the sustainability principles. The practices include the repair of nutrient imbalance, biological and chemical pest and disease control, organic and inorganic fertilization, to palm oil quality check and other various best work practices.

To ensure that Company products meet customer requirements and sustainability principles, the Company implements ISPO and RSPO principles and criteria. The Company plans to certify RSPO and ISPO at all subsidiaries in 2024. Therefore, the CPO and TBS produced can be claimed as products fulfilling quality and safety.

The Company ensures all produced products have met prevailing stipulations and regulations. In 2017, the Company did not conduct infractions relevant to problematic products incurring sanctions or fines. However, the Company is yet to ascertain the customer satisfaction level and plans to hold the customer satisfaction level survey in the future. ^[416-2]

Roadmap Sertifikasi Certification Roadmap

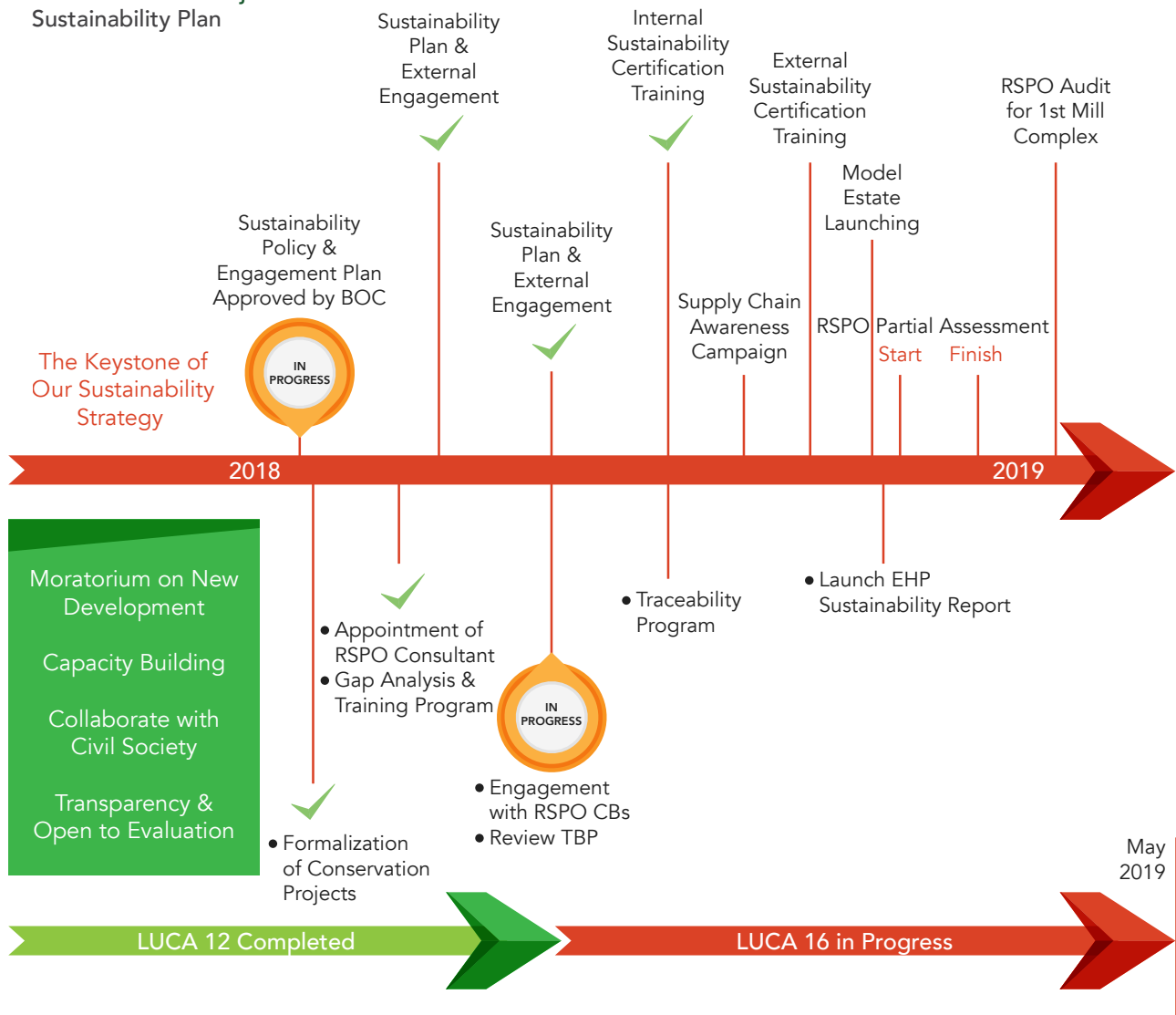
Pada akhir tahun 2018, Perseroan berharap dapat melakukan partial verification RSPO yang diperkirakan selesai pada awal tahun 2019. Setelah itu, audit RSPO dilakukan pada kompleks pabrik pertama.

By the end of 2018, the Company hopes to conduct the RSPO partial verification estimated to be completed in the beginning of 2019. Afterwards, the RSPO audit will be performed on the first mill compound.

Perseroan akan melibatkan badan sertifikasi (certification bodies/CBs) terakreditasi untuk RSPO dan melakukan peninjauan kembali rencana batas waktu (time bound plan/TBP). Pihak-pihak internal maupun eksternal yang terkait dengan proses sertifikasi keberlanjutan akan terus ditingkatkan kapasitasnya. Perseroan juga berencana melaksanakan program pelacakan dan kampanye tentang kesadaran terhadap rantai pasokan. Perseroan akan meluncurkan model perkebunan dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang pertama.

The Company will involve accredited certification bodies (CBs) for RSPO and conduct a review of the time bound plan (TBP). The capacity of internal and external parties relevant to the sustainability certification process will continue to be increased. The Company also plans to perform the tracking program and campaign on supply chain awareness. The Company will launch a plantation model and issue the first Sustainability Report.

Rencana Keberlanjutan Sustainability Plan

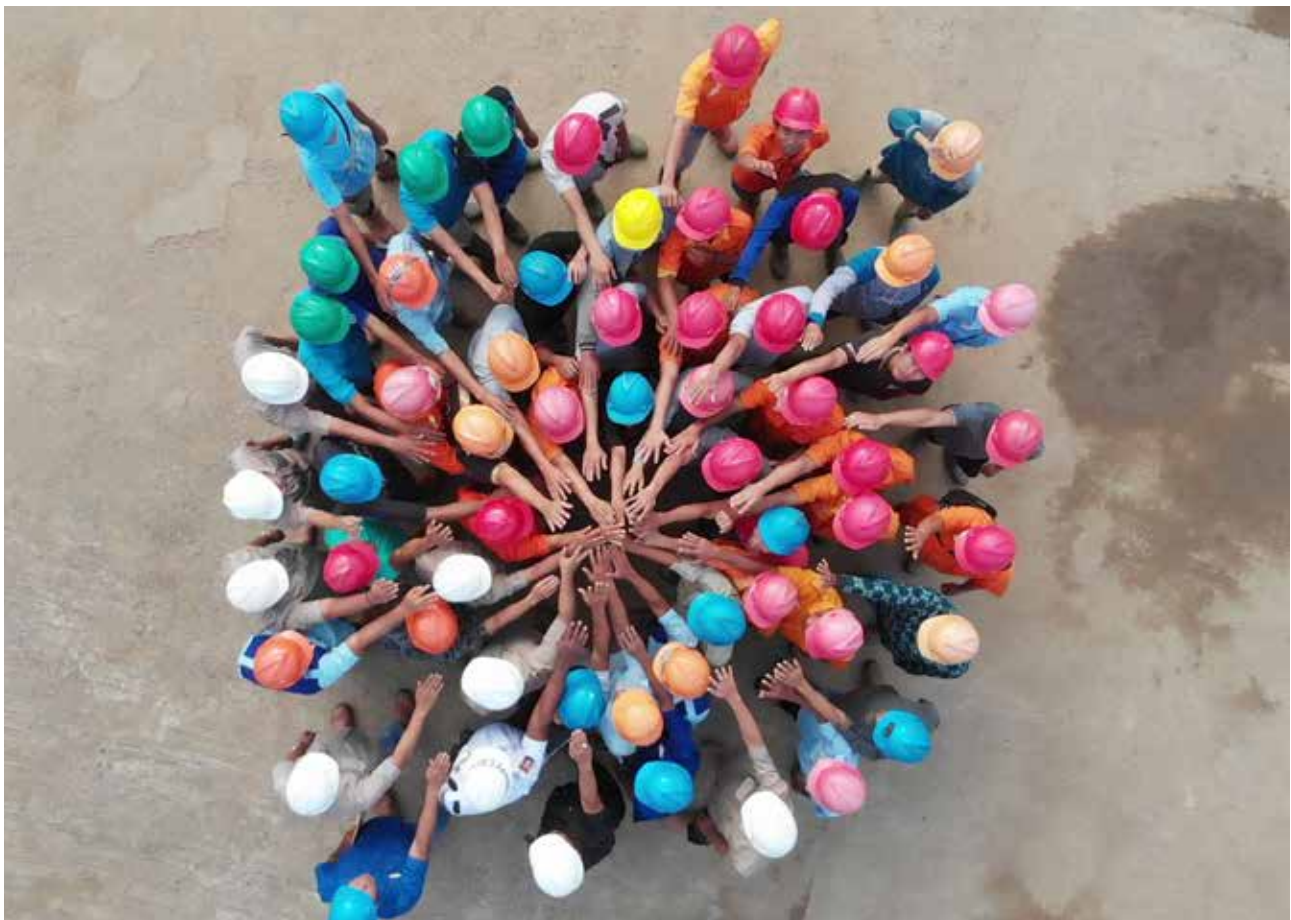


Selain proses sertifikasi RSPO, Perseroan juga telah mengajukan proses sertifikasi ISPO. Hingga akhir 2017, Perseroan telah mendapatkan 2 sertifikat ISPO untuk PT Jaya Mandiri Sukses di Kalimantan Timur tahun 2015 dan untuk PT Pesonalintas Surasejati di Kalimantan Selatan tahun 2017. Luas area yang telah tersertifikasi ISPO mencapai 16.417 Ha. Selain itu, PT Bumilanggeng Perdanatrada diharapkan akan segera mendapatkan sertifikat ISPO karena keseluruhan proses tahapan sertifikasi dan penilaian oleh Badan Sertifikasi telah selesai dilaksanakan.

Aside from the RSPO certification process, the Company has also lodged the ISPO certification process. Until the end of 2017, the Company has attained 2 ISPO certificates, for PT Jaya Mandiri Sukses in East Kalimantan in 2015 and for PT Pesonalintas Surasejati in South Kalimantan in 2017. The ISPO-certified area reached 16,417 ha. Furthermore, PT Bumilanggeng Perdanatrada is expected to gain the ISPO certificate because the entire process of certification and assessment stages by the Certification Bodies has been completed.

Area Perkebunan Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO hingga 2017 EHP-Owned Plantation Areas with ISPO Certification until 2017

Nama Perusahaan Grup EHP EHP Group Company Name	Keterangan Sertifikasi Area Area Certification Information	Masa Berlaku Sertifikasi (Tahun) Certification Period of Validity (Year)
PT Pesonalintas Surasejati	Telah disertifikasi tahun 2017 Certified in 2017	Berlaku hingga tahun 2022 Valid until 2020
PT Jaya Mandiri Sukses	Telah disertifikasi tahun 2015 Certified in 2015	Berlaku hingga tahun 2020 Valid until 2020
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Sudah dinyatakan lulus audit namun sertifikat belum diserahkan ke perusahaan Declared passing the audit but the certificate has not been handed to the company	Berlaku 5 tahun setelah sertifikat terbit Valid for 5 years following the issuance of certificate



Menciptakan Peluang Keuntungan [103-1, 103-2, 103-3]

Kegiatan operasional berskala besar Perseroan berpeluang menciptakan keuntungan, sekaligus memiliki risiko mengganggu neraca keuangan karena adanya faktor eksternal di luar kendali Perseroan. Informasi terkait kinerja ekonomi ini menjadi salah satu dasar pemangku kepentingan, terutama investor dalam menentukan keputusan.

Perseroan berupaya meningkatkan keuntungan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, salah satunya dengan menjalin kemitraan strategis bersama 11.500 petani plasma yang mengusahakan kebun seluas 18.331 Ha pada 2017. Kemitraan ini menghasilkan sekitar 192.340 ton pasokan TBS untuk memenuhi kebutuhan pabrik pengolahan minyak sawit. Nilai transaksi yang dibayarkan Perseroan kepada petani plasma mencapai Rp25 Miliar.

Untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan faktor eksternal seperti terputusnya akses jalan karena kondisi alam, Perseroan menerapkan strategi perbaikan infrastruktur jalan dan perumahan karyawan melalui *crash* program serta menambah unit kendaraan/alat berat untuk evakuasi buah. Pada tahun 2017, Perseroan telah memperbaiki dan meningkatkan kualitas lebih dari 1.200 kilometer jalan dari sekitar 6.000 kilometer jalan di perkebunan. Dengan demikian akan memberikan dampak positif terhadap proses distribusi buah ke pabrik semakin cepat.

Dari hasil evaluasi kinerja keuangan sepanjang tahun 2017, Perseroan menjalankan rekomendasi perbaikan kinerja ekonomi pada masa mendatang, antara lain peningkatan produksi dan penjualan. Kinerja ekonomi ini dipantau oleh tim audit internal setiap bulan dan dilaporkan secara langsung kepada Komite Audit dan Dewan Direksi per kuartal.

Creating Profit Opportunities [103-1, 103-2, 103-3]

Large scale operational activities of the Company have the opportunity of generating profit as well as the risk of disrupting the balance sheet due to external factors out of the control of the Company. Information relevant to economic performance is one of the foundations for stakeholders, especially investors, in decision making.

The Company attempts to increase profit and give added value to stakeholders, among which, by establishing strategic partnership with 11,500 plasma farmers working the 18,331 Ha plantation in 2017. This partnership produced approximately 192,340 tons of TBS supply to meet the needs of palm oil mills. The transaction value paid by the Company to plasma farmers reached Rp25 billion.

To overcome impacts caused by external factors such as no road access due to nature conditions, the Company implements the road infrastructure and employee housing improvement strategy through the crash program as well as adding vehicle/heavy equipment units for fruit evacuation. In 2017, the Company repaired and improved the quality of more than 1,200 kilometers of roads from approximately 6,000 kilometres of roads in the plantations. Therefore, this will bring positive impact towards the acceleration of fruit distribution to the mills.

From evaluation results of the economic performance throughout 2017, the Company performs recommendations for future improvements to the economic performance, among which, the increase of production and sales. This economic performance is monitored by the internal audit team monthly and directly reported to the Audit Committee and the Board of Directors quarterly.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Pada tahun 2017, Perseroan menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS): 1.363.912 ton, TBS produksi kebun inti 1.171.573 ton, TBS produksi kebun plasma 192.339 ton; minyak sawit mentah (CPO) 308.473 ton; inti sawit 49.047 ton. Kinerja produksi mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena mulai berakhirnya pengaruh El Nino (pengaruh terhadap produksi karena terjadi kemarau panjang) dan La Nina (berdampak pada akses pengambilan tandan buah (evakuasi) karena curah hujan yang tinggi).

Received and Distributed Economic Value

In 2017, the Company produced 1,363,912 tons of Fresh Fruit Bunch (TBS): 1,171,573 tons TBS of nucleus plantation production, 192,339 tons TBS of plasma plantation production; 308,473 tons of crude palm oil (CPO); 49,047 tons of palm kernels. Production performance experienced increase compared to last year due to the ending of El Nino (influenced production due to the long drought) and La Nina (impacted fruit bunch evacuation access due to high rainfall).

Kinerja Produksi (MT) Production Performance

Deskripsi Description		2017	2016	2015
	Tandan Buah Segar (TBS) yang terjual (MT) Fresh Fruit Bunch (FFB)	1.363.912	1.335.194	1.418.270
	TBS Inti (MT) FFB Nucleus	1.171.573	1.150.516	1.261.278
	TBS Plasma (MT) FFB Plasma	192.339	184.678	156.992
	Minyak Kelapa Sawit (MT) Crude Palm Oil (CPO)	308.473	299.132	350.578
	Inti Sawit Palm Kernel (PK)	49.047	47.503	60.236

Perseroan meraih nilai penjualan bersih sebesar Rp3,05 triliun, naik 20% dibandingkan realisasi tahun 2016 yang mencapai Rp2,54 triliun. Seluruh penerimaan Perseroan berasal dari kegiatan bisnis, tidak ada penerimaan yang berasal dari bantuan pemerintah. Sebaliknya, Perseroan memberikan kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak tahun 2017 sebesar Rp50 miliar.

The Company obtained a net sales value of Rp3.05 trillion, a 20% increase compared to the 2016 realization of Rp2.54 trillion. All Company revenues originated from business activities, none from government assistance. Conversely, the Company contributed to the government through the 2017 tax payment of Rp50 billion.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (Rp Juta)^[201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)^[201-1]

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2017	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Generated			
I Pendapatan Revenue	3.045.954	2.541.763	2.674.271
II Tambahan Additions			
Keuntungan selisih kurs mata uang asing Profit from difference in foreign exchange rates	0	52.797	0
Pendapatan bunga Interest income	4.834	14.414	25.943
Laba penjualan aset tetap Profit from the sale of fixed asset(s)	0	1.166	223
Lain-lain – bersih Others - net	25.697	0	4.732
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated	3.076.485	2.610.140	2.705.169
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
I Beban Pokok Penjualan dan beban langsung lainnya Cost of Sales and other direct costs	2.276.709	1.948.273	2.100.500
II Biaya karyawan Personnel expenditure	186.975	183.653	177.823
III Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payment to capital/fund provider (dividends and loan interest)	813.421	872.298	769.863
IV Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	50.320	74.268	111.305
V Investasi untuk masyarakat Investment for Communities	1.385	909	1.115
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	3.328.810	3.079.401	3.160.606
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan* Economic Value Retained*			
*jumlah nilai ekonomi langsung yang diterima dikurangi jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan *total direct economic value generated subtracted by total direct economic value distributed	(252.325)	(469.261)	(455.437)

Investasi Masyarakat dan Biaya Lingkungan Hidup

Program plasma merupakan salah satu wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan kepada pemangku kepentingan, terutama petani. Perseroan memberikan peluang kepada petani di daerah untuk mendapatkan izin guna lahan sehingga mereka bisa menanam di kebun Perseroan. Perseroan membantu petani mendapat pinjaman dari perbankan dalam mengelola kebun. Pada tahun 2017, total investasi masyarakat oleh Perseroan naik sebesar 65% dari tahun sebelumnya dan sebagian dana tersebut digunakan untuk operasional program plasma.

Selain investasi masyarakat, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan yang komponennya terdiri dari: analisa lingkungan, sertifikasi, pelatihan, perizinan terkait lingkungan. Total biaya lingkungan tahun 2017 sebesar Rp7 miliar (data konsolidasi). Alokasi biaya lingkungan tahun 2017 diprioritaskan untuk audit sertifikasi karena Perseroan lebih menekankan promosi kegiatan keberlanjutan.

Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim ^[201-2]

Hasil panen kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal di luar kendali Perseroan, seperti kondisi cuaca, perubahan iklim dan perubahan regulasi pemerintah. Sepanjang tahun 2017, kondisi cuaca di sejumlah lokasi perkebunan cenderung stabil dibandingkan dua tahun terakhir yang dipengaruhi kuat oleh El Nino.

Pada tahun 2013-2015 terjadi curah hujan terendah dan kembali normal pada tahun 2016. Kondisi cuaca selama dua tahun tersebut sesuai dengan siklus pertumbuhan 24 bulan pohon kelapa sawit dan mempengaruhi produksi selama dua tahun kemudian, hingga akhir 2017 dan awal 2018.

Community Investment and Environmental Cost

Plasma schemes are one of the Company corporate social and environmental responsibility to stakeholders, especially farmers. The Company provides opportunities to farmers residing in local areas to obtain Right to Cultivate (HGU) certificate so that they could plant in the Company's plantation. The Company assists the farmers to obtain loans from bank in managing the plantation. In 2017, total community investment by the Company increased by 65% from the previous year and part of the fund was used to finance plasma schemes operations.

In addition to community investment, the Company allocates environmental cost which component consists of: environmental analysis, certification, training, permits related to environment. Total environmental cost of 2017 amounted to Rp7 billion (consolidated data). The 2017 allocated environmental cost was prioritized for certification audit as the Company emphasized more on promoting sustainability activity.

Risks and Opportunities Concerning Climate Change ^[201-2]

Oil palm harvesting is influenced by various external factors which are beyond the Company reach, such as weather, climate change, and government regulation. Throughout 2017, weather condition in several plantations was relatively stable compared to the last two years which were strongly affected by El Nino.

In 2013-2015, rainfall dropped to its lowest point and climbed up to normal in 2016. The weather condition during those last two years was in accordance with the 24-months growth cycle of oil palm and influenced the production for the next two years, up to the end of 2017 and early 2018.



Menabur Keberlanjutan Lingkungan
Sowing Environmental Sustainability

Memanfaatkan Limbah [103-1, 103-2, 103-3]

Limbah dan efluen dari kegiatan operasional di perkebunan maupun pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan sumberdaya penting bagi Perseroan yang dapat diolah sehingga memiliki nilai tambah. Informasi pengelolaan efluen dan limbah penting bagi pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan pemerintah.

Kebijakan pemanfaatan limbah dan efluen Perseroan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2003 Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit. Perseroan berencana memanfaatkan limbah cair kelapa sawit atau *palm oil mill effluent* (POME) untuk menghasilkan gas metana yang berfungsi sebagai bahan bakar mesin pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg). Limbah cair dari pabrik pengolahan sawit (POME) diolah kembali oleh Perseroan menjadi pupuk cair untuk sistem aplikasi lahan (*land application*).

Di sisi lain, tindakan mitigasi dampak lingkungan untuk mencegah terjadinya kebocoran pada proses produksi yang menyebabkan timbulnya tumpahan minyak dilakukan dengan *preventive maintenance* (pemeriksaan mesin secara berkala) sesuai dengan kebutuhan mesin.

Perseroan melakukan pengawasan limbah dan efluen melalui analisa uji laboratorium setiap bulan. Pengolahan dan pengelolaan limbah dan efluen menjadi tanggung jawab Departemen Integrated Project Management/Mill Operations dan laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Chief Marketing Officer & Mill Operations.

Utilizing Waste [103-1, 103-2, 103-3]

Waste and effluent from operational activities in both plantation and oil palm processing mill are important resources for the Company that could be processed in order to have added value. Information on effluent and waste processing is essential for stakeholders, particularly community and government.

Waste and effluent utilization policy of the Company adheres to the Decree of State Minister of Environment Number 29 of 2003 on Guidelines of Requirements and Procedures of Palm Oil Industrial Waste on the Land of Oil Palm Plantation. The Company plans to utilize palm oil mill effluent (POME) to generate fuel biogas power/ fuel biogas power plant (PLTBg). The palm oil mill effluent (POME) is recycled by the Company to obtain liquid fertilizer for land application system use.

On the other hand, mitigation measures for environmental impact to prevent leakage in production process which caused oil spill was addressed by conducting preventive maintenance (regular machine inspection) in accordance with the machine requirements.

The Company performs waste and effluent control through monthly laboratory test analysis. Processing and managing waste and effluent become the responsibility of Integrated Project Management/Mill Operations Department and its performance report to be periodically submitted to Chief Marketing Officer & Mill Operations Director.

Pengelolaan Air

Untuk memenuhi kebutuhan proses produksi di perkebunan dan pabrik kelapa sawit, Perseroan memanfaatkan air permukaan dari sungai yang berada di sekitar kebun. Perseroan juga melakukan pengukuran kualitas air menggunakan standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Water Management

In order to fulfill production process needs in oil palm plantations and palm oil mills, the Company utilizes surface water from rivers located around the plantations. The Company also performs water quality measurement using quality standards developed by government.

Jumlah Pemakaian Air (m³) ^[303-1]
Total Water Use (m³) ^[303-1]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Sumber Air Water Source	Tujuan Aliran (pemanfaatan) Flow Destination (utilization)	2017	2016	2015
PT Pesonalintas Surasejati	Air Permukaan Surface Water	Water Treatment Plant, Boiler	292.885	225.542	152.670
PT Jaya Mandiri Sukses	Air Permukaan Surface Water	Water Treatment Plant, Boiler, dan perumahan Water Treatment Plant, Boiler, and housing	483.467	424.592	534.893
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Air Permukaan Surface Water	Water Treatment Plant EHP Mill	306.965	299.289	218.714

Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai (m³) ^[306-1]
Total Used Water Discharge (m³) ^[306-1]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Asal Air Bekas Pakai Source of Used Water	Tujuan Aliran Air Water Flow Destination	Total yang Dialirkan Total Discharged		
			2017	2016	2015
PT Pesonalintas Surasejati	Proses Produksi Production Process	Aplikasi Lahan Land Application	144.911	114.435	53.105
PT Jaya Mandiri Sukses	Proses Produksi Production Process	Aplikasi Lahan Land Application	275.536	191.905	231.258
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Proses Produksi dari EHP Mill Production Process from EHP Mill	Aplikasi Lahan Land Application	108.937	130.737	105.986
Total			529.384	437.077	390.349

Hasil Pengukuran Kualitas Air Dilepaskan untuk Aplikasi Lahan* ^[306-1]
Results of Quality Measurement on Water Discharged for Land Application* ^[306-1]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	pH (rata-rata dalam 1 tahun) pH (average in 1 year)					BOD (mg/liter) BOD (mg/liter)		
	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Ukur Measurement Result			Baku Mutu Quality Standard	Hasil Ukur Measurement Result		
		2017	2016	2015		2017	2016	2015
PT Pesonalintas Surasejati	7-9	7,55	7,45	0	<5.000	2.844	2.244	0
PT Jaya Mandiri Sukses	6-9	7,65	7,68	7,56	<5.000	2.232	2.456	579,4
PT Bumilanggeng Perdanatrada	7-9	7,8	7,5	7,7	<5.000	2.016	1.079	1.146

*Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2003 Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit

* Decree of State Minister of Environment Number 29 of 2003 on Guidelines of Requirements and Procedures of Palm Oil Industrial Waste on the Land of Oil Palm Plantation

Nilai Tambah Limbah

Kegiatan produksi Perseroan menghasilkan limbah dalam bentuk tandan buah kosong, serat, cangkang dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Limbah tersebut diolah lagi oleh Perseroan agar memiliki nilai tambah. Perseroan memanfaatkan tandan buah kosong sebagai pupuk organik dan menggunakan serat serta cangkang sebagai bahan bakar. Perseroan melakukan perhitungan limbah secara berkala setiap bulan.

Waste Added Value

Production activities of the Company produced waste in the form of empty fruit bunch, fiber, palm shell, and waste from processing facilities. Such waste is recycled by the Company to acquire added value. The Company utilizes empty fruit bunch as organic fertilizer and uses fiber as well as palm shell as fuel. Moreover, the Company carries out regular waste calculation every month.

Volume Limbah dan Pemanfaatannya ^[306-2] Waste Volume and its Utilization ^[306-2]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
PT Pesonalintas Surasejati	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	21.717	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	21.717
	Cangkang Palm Shell	Ton	377	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	377
	<i>Fiber</i>	Ton	16.776	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	16.776
PT Jaya Mandiri Sukses	POME	%	65%	Pupuk Organik Organic Fertilizer	(23,37%)
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	53.238	Pupuk Organik Organic Fertilizer	48.155
	Cangkang Palm Shell	Ton	17.084	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	17.084
	<i>Fiber</i>	Ton	37.644	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	37.644
PT Bumilanggeng Perdanatrada	POME	%	60	Aplikasi Lahan Land Application	100%
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	31.468	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	31.468
	Cangkang Palm Shell	(kg)/ton	2.636	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	2.636
	<i>Fiber</i>	(kg)/ton	25.683	Bahan bakar <i>boiler</i> Boiler fuel	25.683

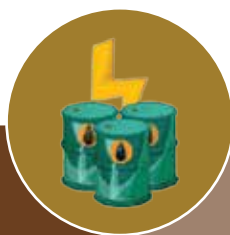


Pemanfaatan Limbah Cair untuk Listrik ^[306-2]

Perseroan bekerja sama dengan PT Sumberdaya Sewatama berencana membangun konstruksi pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) 2,4 megawatt (MW) di Suka Damai, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada 2018. Sumber energi listrik berasal dari limbah cair kelapa sawit atau palm oil mill effluent (POME) yang diolah hingga menghasilkan gas metana yang berfungsi sebagai bahan bakar mesin PLTBg. Pembangkit listrik ini diharapkan siap operasi dan menjadi nilai ekonomi bagi PLN pada 2019.

Effluent Utilization for Power ^[306-2]

Cooperating with PT Sumberdaya Sewatama, the Company planned to build biogas power plant (PLTBg) construction to build 2.4 megawatt (MW) biogas power plant (PLTBg) in Suka Damai, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan in 2018. The power source originated from palm oil mill effluent (POME) which was processed to produce methane gas to fuel PLTBg engine. This power plant was expected to be ready operating and bring economic value to PLN by 2019.



Mengurangi Emisi Karbon ^[103-1, 103-2, 103-3]

Kegiatan operasional Perseroan di perkebunan maupun pabrik menghasilkan emisi memiliki dampak signifikan bagi lingkungan. Komitmen Perseroan memenuhi standar RSPO, khususnya untuk memantau, mengelola dan mengurangi emisi dalam seluruh tahap operasionalnya menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Perseroan juga memiliki kebijakan keberlanjutan terkait *zero burning* lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru dalam kondisi apapun.

Perseroan melakukan pengawasan topik emisi melalui perhitungan emisi karbon setiap satu tahun sekali. Pengolahan dan pengelolaan emisi menjadi tanggung jawab Departemen Estate Operation, Mill Operation, dan Departemen Sustainability dan laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Sustainability.

Reducing Carbon Emissions ^[103-1, 103-2, 103-3]

Operational activities of the Company in both oil palm plantations and palm oil mills produce emissions that brings significant impacts to environment. The Company's commitment meets RSPO standards, especially to monitor, manage, and reduce emissions in its overall operational stages which become the consideration of stakeholders in making decisions.

The Company also has sustainability policy which relates to *zero burning* and peatlands use for new planting in any condition.

The Company performs monitoring on emissions through carbon emissions calculation once a year. Processing and managing emissions become the responsibility of Estate Operation, Mill Operation Department, and Sustainability Department; and its performance report is regularly submitted to Sustainability Director.



Perhitungan Emisi Karbon ^[305-1]

Sumber Emisi Perseroan berasal dari aktivitas perubahan penggunaan lahan, penggunaan bahan kimia, dan penggunaan bahan bakar (untuk transportasi dan proses produksi) di pabrik dan kebun dan pengolahan limbah cair dari PKS. Perseroan menerapkan sistem perhitungan emisi berdasarkan kalkulator yang ditetapkan oleh ISPO yang diadaptasi dari kalkulator EU Directive. Perseroan mulai melakukan perhitungan emisi karbon sejak tahun 2016 dan menjadi tahun dasar perhitungan setiap tahunnya.

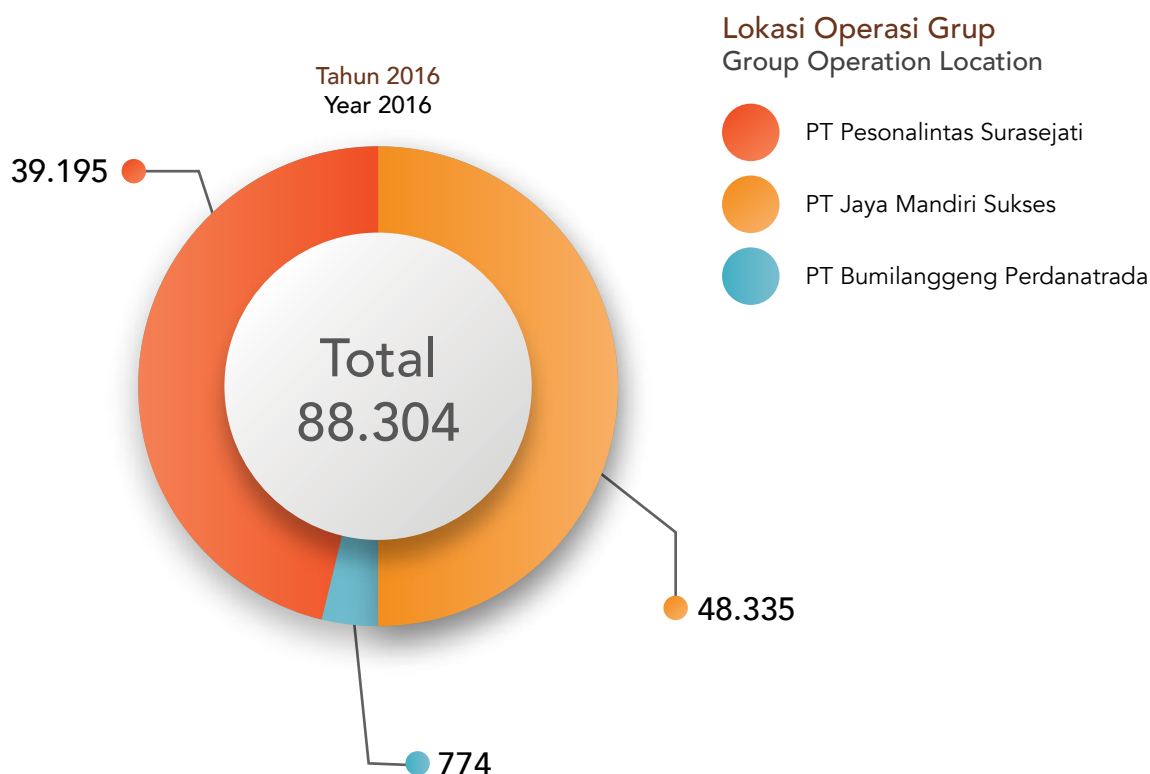
Carbon Emissions Calculation ^[305-1]

Emissions sources of the Company derive from changes of land use activities, chemical use, fuel use at the mills and plantations (for transportation and production process), as well as effluent from PKS. The Company implements emissions calculation system based on an ISPO-made calculator, adapted from EU Directive calculator. The Company has started performing carbon emissions calculation since 2016 and it became the base year calculation each year.

Sumber Emisi Tahun 2016 Emissions Sources in 2016

Sumber Emisi Emissions Source	PT Bumilanggeng Perdanatrada (t CO ₂)	PT Jaya Mandiri Sukses (t CO ₂)	PT Pesonalintas Surasejati (t CO ₂)
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset)	1.664,05	-815,44 (-) Faktor perubahan penggunaan lahan dari semak belukar, lahan kosong menjadi perkebunan kelapa sawit	-13.388,92 (-) Faktor perubahan penggunaan lahan
Fresh Fruit Bunch (TBS) production in Plantations (including changes in land use, fertilizer use, pesticide, solar use for generator set)		(-) Change factor of land use from shrubs, vacant land into oil palm plantations	(-) Change factor of land use
Transportasi TBS di kebun TBS Transportation in plantations	605,09	4.167,23	242,36
Proses Produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset) CPO Production Process in PKS (including waste management, solar use for generator set)	36.925	49.150	14.163
Total	39.195	48.335	774

Hasil Pengukuran Emisi Langsung (t CO₂e) Results of Direct Emissions Measurement (t CO₂e)



Pengurangan Emisi

Salah satu inisiatif untuk mengurangi jumlah emisi dilakukan dengan mengganti sumber bahan bakar solar menjadi cangkang/*fiber* tandan untuk bahan bakar *boiler* di pabrik kelapa sawit (PKS).

Emissions Reductions

One of the initiatives to reduce the amount of emissions is conducted by substituting source of solar fuel into palm shell/*fiber* for boiler fuel at oil palm mills (PKS).

Total Pengurangan Emisi (t CO₂e) Total Emissions Reductions (t CO₂e)

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	2016
PT Pesonalintas Surasejati	Menggunakan <i>fiber</i> dan cangkang untuk bahan bakar <i>boiler</i> Used fiber and shell for boiler fuel	5
PT Jaya Mandiri Sukses	Menggunakan <i>fiber</i> dan cangkang untuk bahan bakar <i>boiler</i> Used fiber and shell for boiler fuel	36,77
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Menggunakan <i>fiber</i> dan cangkang untuk bahan bakar <i>boiler</i> Used fiber and shell for boiler fuel	0,02

Catatan: prediksi 1 ton cangkang setara 0,5 kiloliter solar
Note: 1 ton of shells was predicted at equivalent to 0.5 kiloliter of solar

Mengoptimalkan Sumber Energi Terbarukan ^[302-1]

Konsumsi energi langsung Perseroan secara umum berasal dari penggunaan energi langsung dari bahan bakar fosil dan bahan bakar terbarukan. Penggunaan bahan bakar fosil berupa solar secara umum untuk menjalankan alat transportasi dan peralatan mekanisasi perkebunan serta pabrik. Selain itu, Perseroan menggunakan bahan bakar terbarukan dari cangkang dan *fiber* untuk melakukan proses pengolahan TBS di pabrik. Penggunaan sumber energi terbarukan ini terus dioptimalkan sejalan dengan pengembangan usaha.

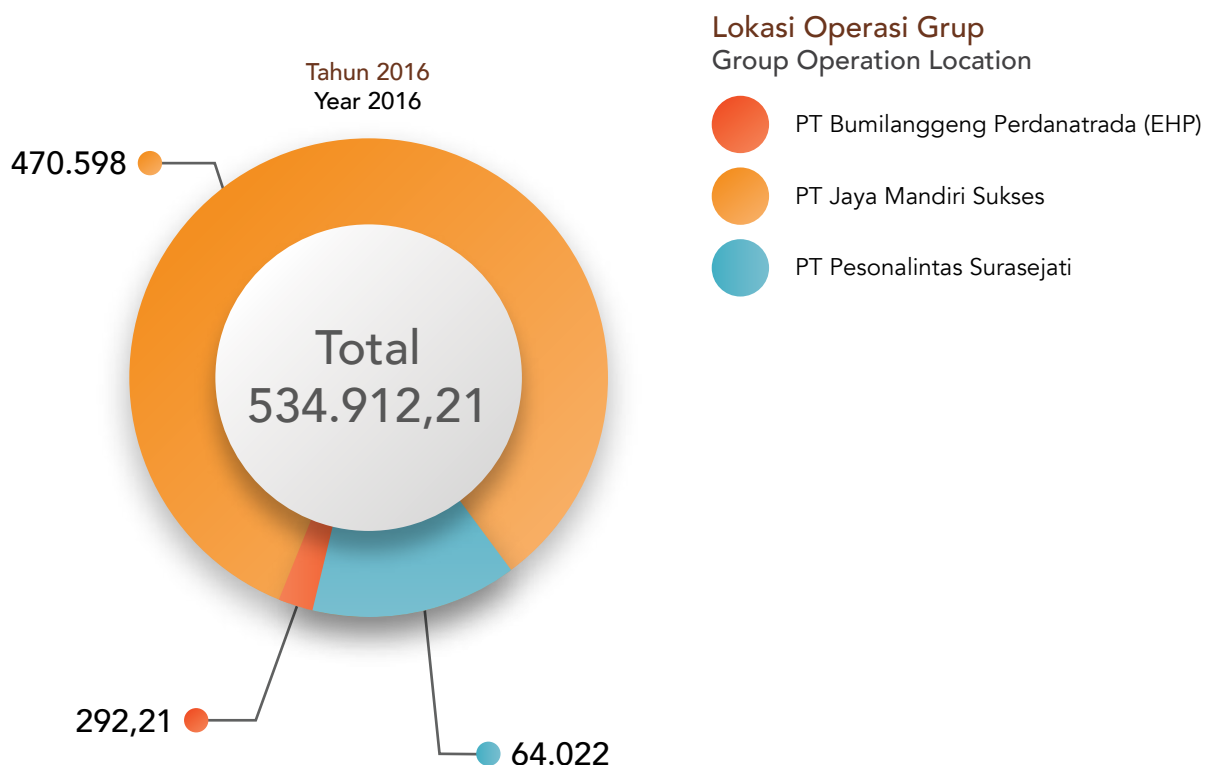
Keseluruhan penggunaan energi untuk kebutuhan operasional dikendalikan langsung oleh Perseroan, seperti penggunaan pembangkit listrik dari genset dan *boiler*. Oleh karena itu, sejak tahun 2016 Perseroan hanya melakukan perhitungan konsumsi energi dalam organisasi, dan tidak menghitung konsumsi energi di luar organisasi.

Optimizing Renewable Energy Resources ^[302-1]

Direct energy consumption of the Company is generally derived from the use of direct energy from fossil and renewable fuel. Fossil fuel use in the form of solar is commonly used to operate transportation vehicles and plantation as well as mills mechanization tools. Additionally, the Company uses renewable fuel from palm shell and fiber to perform TBS processing in mills. Such renewable energy resources continue to be optimized to align with business development.

The overall use of energy for operational needs is directly controlled by the Company, such as power plant use from generator set and boiler. Thus, since 2016 the Company has been conducting energy consumption inside the organization, not outside the organization.

Konsumsi Energi dalam Perusahaan (GJ) ^[302-1]
Energy Consumption in the Company ^[302-1]



Melestarikan Keanekaragaman Hayati [103-1, 103-2, 103-3]

Pemanfaatan lahan dalam skala besar oleh Perseroan berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati sementara waktu. Informasi pemanfaatan lahan oleh Perseroan yang selaras dengan alam menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan, terutama masyarakat dan pemerintah.

Perseroan menggunakan data hasil penelitian HCV untuk melaksanakan program konservasi pada lahan dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Perseroan juga berperan aktif dalam melaksanakan konservasi Orangutan sebagai satwa dilindungi bersama para mitra strategis.

Pencapaian utama program konservasi tahun 2017 adalah menyelesaikan Studi HCV untuk semua anak perusahaan. Evaluasi program konservasi Perseroan dilakukan dengan cara memonitor dan menjaga area konservasi secara berkala. Pengelolaan program konservasi menjadi tanggung jawab Departemen Sustainability dan laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Sustainability.

Conserving Biodiversity [103-1, 103-2, 103-3]

Large scale land use by the Company has the potential to disrupt biodiversity temporarily. Information on land use by the Company which is in line with nature has come to the attention of stakeholders in making decisions, especially community and government.

The Company adopts data results from HCV research to carry out conservation program on lands rich with high biodiversity. The Company also actively contributes in conserving Orangutan as protected animals together with strategic partners.

The main achievement of 2017 conservation program was the completion of HCV Study for all subsidiaries. Evaluation of the Company conservation program was conducted by monitoring and maintaining the existence of conservation areas regularly. The management of conservation program becomes the responsibility of Sustainability Department and its performance report to be regularly submitted to Sustainability Director.

Status Lokasi Operasi [304-1]

Melalui kajian penelitian Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/ High Conservation Value (HCV), Perseroan berupaya memetakan lokasi operasi dengan wilayah yang perlu dilindungi. Dari keseluruhan lokasi operasi, 10,7% merupakan area dilindungi (Hutan rawa gambut, area berhutan/kantong satwa, bukit kapur, tanah adat, mata air/ sumber air, danau, dan sungai).

Pengendalian Hama Terpadu [304-2]

Untuk menjaga kualitas lingkungan hidup, Perseroan mengutamakan penggunaan metode alamiah dalam mengendalikan hama. Penggunaan burung hantu (*Barn Owl*) diterapkan untuk mengontrol hama tikus yang biasanya memakan buah. Perseroan juga melepaskan lalat (*Gall fly*) yang biasa bersarang di gulma sehingga mengganggu pertumbuhannya.

Location of Operations Status [304-1]

Through High Conservation Value (HCV) research study, the Company attempted to map location of operations with protected areas. Of the overall location of operations, 10.7% was accounted for protected areas (peat swamp forest, forested areas/habitat patches, limestone hill, customary land, water springs/water sources, lake, and river).

Integrated Pest Controlling [304-2]

To maintain the quality of environment, the Company prioritizes the use of natural method in controlling pests. The Company has Barn Owl to assist in controlling rats which usually devour fruits. In addition to the owl, the Company also employs *Gall fly* which commonly nests in weeds that its growth hampered.

Di samping itu, Perseroan melakukan pembudidayaan dan penanaman benih bunga pukul delapan (*Turnera subulata*) dan air mata pengantin (*Antigonon leptopus*) untuk mengendalikan hama ulat api yang memakan serta merusak daun kelapa sawit. Serbuk sari bunga tersebut mampu menarik perhatian serangga tertentu yang menjadi predator bagi ulat api.

On the other hand, the Company carries out cultivation and planting of *Turnera subulata* seeds and *Antigonon leptopus* (bride's tears) to control fire caterpillar which consumes as well as attacks palm oil leaves. The flowers' pollen could attract certain insects that might be a predator to fire caterpillar.

Pengendalian Spesies Hama Terpadu ^[304-2] Integrated Pests Species Controlling ^[304-2]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Spesies Hama Pests Species	Area Terdampak (Ha) Impacted Area (Ha)	Durasi Dampak Duration of Impact	Pengendalian Controlling
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus Rats	500	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto alba</i> sebagai agen pengendali hayati Utilization of <i>Tyto alba</i> as biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri yang aman bagi predator tikus Controlling by applying self-made rat poison safe for rats predators
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	100	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon sebagai perangkap kumbang Pheromone application for trapping scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at the source (<i>breeding site</i>)
	Hama tirataba Tirathaba Bunch Moth	121	6 bulan 6 months	Sanitasi buah busuk untuk menghilangkan sumber hama Rotten fruit sanitation to eliminate pest sources
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus Rat	2.430	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto alba</i> sebagai agen pengendali hayati Utilization of <i>Tyto alba</i> as biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri yang aman bagi predator tikus Controlling by applying self-made rat poison safe for rats predator
				Deteksi dan sensus populasi Detection and population census
	Hama ulat api Fire caterpillar	3.680,28	12 bulan 12 months	Pengendalian manual kutip pupa dan <i>ligh trap</i> Manual controlling by handpicking pupa and installing light trap Penanaman tanaman inang predator/parasit ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordiceps sp</i>) dan Bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordiceps sp</i>) and <i>Bacillus thuringiensis</i> bacteria

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Spesies Hama Pests Species	Area Terdampak (Ha) Impacted Area (Ha)	Durasi Dampak Duration of Impact	Pengendalian Controlling
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Hama kumbang badak Scarab Beetle	500	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon sebagai perangkap kumbang Pheromone application for trapping scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at the source (breeding site)
	Gulma (<i>Cromoleana odorata</i>) Weeds (<i>Cromoleana Odorata</i>)	4.848,74	6 bulan 6 months	Penggunaan agen hayati Lalat (<i>Gall fly</i>) Utilization of flies (<i>Gall fly</i>) as biological agent
	Tikus Rats	500	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri yang aman bagi predator tikus Controlling by applying self-made rat poison safe for rats predator Pemanfaatan <i>Tyto alba</i> sebagai agen pengendali hayati Utilization of <i>Tyto alba</i> as biological control agent
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1				Deteksi dan sensus populasi Detection and population census
				Penanaman tanaman inang predator/ parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars
	Hama ulat api Fire Caterpillar Pest	357,86	12 bulan 12 months	Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordiceps sp</i>) dan Bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordiceps sp</i>) and <i>Bacillus thuringiensis</i> bacteria Pengendalian dengan racun secara biologi (Bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i> dengan <i>foging/spray</i>) Controlling by biological poison (<i>Bacillus thuringiensis</i> bacteria by fogging/spraying)
				Pengendalian manual kutip pupa dan lighthouse Manual controlling by handpicking pupa and installing light trap
	Hama ulat api Fire Caterpillar Pest	90	9 bulan 9 months	Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at the source (breeding site) Aplikasi janjang kosong satu lapis Single layer empty fruit bunch application

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Spesies Hama Pests Species	Area Terdampak (Ha) Impacted Area (Ha)	Durasi Dampak Duration of Impact	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur-2 East Kalimantan-2	Tikus Rats	11.000	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri yang aman bagi predator tikus Controlling by applying self-made rat poison safe for rats predator Pemanfaatan <i>Tyto alba</i> sebagai agen pengendali hayati Utilization of <i>Tyto alba</i> as biological control agent
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	6.250	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon sebagai perangkap kumbang Pheromone application for trapping scarab beetle
	Gulma (<i>Cromoleana odorata</i>) Weeds (<i>Cromoleana Odorata</i>)	6.250	9 bulan 9 months	Penggunaan agen hayati Lalat (<i>Gall fly</i>) Utilization of flies (<i>Gall fly</i>) as biological agent
Kalimantan Barat West Kalimantan	Hama kumbang badak Scarab Beetle	137,65	6 bulan 6 months	Pemasangan <i>ferotrap</i> dengan menggunakan Feromon Installing Ferotrap by using Pheromone
	Tikus Rats	104,70	6 bulan 6 months	Aplikasi Sime Ebor racun tikus aman terhadap predator tikus Applying rat poison Sime Ebor that is safe for rats predators Pemanfaatan <i>Tyto alba</i> sebagai agen pengendali hayati Utilization of <i>Tyto alba</i> as biological control agent

Perlindungan Habitat, Satwa dan Tumbuhan

Kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati di area operasi dilakukan secara berkala sesuai program yang sudah ditetapkan. Metode pemantauan yang diterapkan adalah inspeksi, monitoring berkala dan pencatatan terhadap dengan satwa atau dengan flora yang dilindungi. Hasil pemantauan dicatat dan diidentifikasi berdasarkan status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 (4) dan IUCN.

Habitat, Fauna, and Flora Protection

Biodiversity monitoring activities around operations areas is conducted periodically consistent with the specified program. The implemented monitoring methods are regular inspection, monitoring, and recording on protected flora or fauna. Results of monitoring are recorded and identified based on Protection status According to Law Number 5 of 1990 and Government Regulation Number 7 of 1999 (4) and IUCN.



Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP ^[304-4]
Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location ^[304-4]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Nama Spesies (Ilmiah) Name of Species (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status According to Law Number 5 of 1990 and PP Number 7 of 1999	IUCN Status
PT Pesonalintas Surasejati	<i>Shorea beccariana</i>	√	
	<i>Ducula pickeringii</i>		Vulnerable
	<i>Buceros rhinoceros</i>	√	Near Threatened
	<i>Eurylaimus ochromalus</i>		Near Threatened
	<i>Macaca fascicularis</i>		Data Deficient
	<i>Hylobates muelleri</i>	√	Endangered
PT Jaya Mandiri Sukses	<i>Nepenthes mirabilis</i>	√	
	<i>Eusideroxylon zwageri</i>		Vulnerable
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	Near Threatened
	<i>Psittacula longicauda</i>		Near Threatened
	<i>Aceros comatus</i>	√	Near Threatened

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Nama Spesies (Ilmiah) Name of Species (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status According to Law Number 5 of 1990 and PP Number 7 of 1999	IUCN Status
	<i>Buceros vigil</i>	√	Near Threatened
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	√	Endangered
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	Endangered
	<i>Sus barbatus</i>		Vulnerable
	<i>Tarsius bancanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√	Vulnerable
	<i>Cantleya corniculata</i>		Vulnerable
	<i>Hopea mengerawan</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea smithiana</i>		Critically Endangered
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Shorea bracteolata</i>		Endangered
	<i>Nepenthes melampora</i>	√	
	<i>Nepenthes sp.</i>	√	
	<i>Anhinga melanogaster</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Anthracoseros albirostris</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Cervus unicolor</i>	√	Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Helarctos malayanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Hystrix brachyura</i>	√	
	<i>Mydaus javanensis</i>	√	
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	√	Endangered
	<i>Muntiacus muntjak</i>	√	
	<i>Tragulus javanicus</i>	√	
	<i>Pongo pygmaeus</i>	√	Endangered
	<i>Presbytis rubicunda</i>	√	
	<i>Ophiophagus hannah</i>		Vulnerable



Menabur Keberlanjutan Sosial
Sowing Social Sustainability



Memberdayakan Masyarakat [103-1, 103-2, 103-3]

Keberadaan masyarakat di sekitar wilayah operasi sebagai pemberi lisensi sosial untuk beroperasi (*social license to operate*) turut menentukan keberlanjutan Perseroan. Peran aktif Perseroan dalam memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi menjadi informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan, terutama masyarakat lokal.

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memperhatikan warga dan kelompok masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah kerja melalui program CSR. Sejumlah program CSR dirancang secara spesifik untuk setiap lokasi atau sesuai kebutuhan masyarakat, seperti perbaikan lingkungan dan prasarana, bantuan ekonomi, serta peningkatan kualitas pendidikan. Pelaksanaan program CSR diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seiring tumbuh dan berkembangnya Perseroan.

Pencapaian utama program CSR tahun 2017 adalah pembinaan kegiatan ekonomi produktif serta penciptaan peluang usaha UMKM baru, sesuai target yang telah ditetapkan. Evaluasi program CSR Perseroan dilakukan dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi program/kegiatan setiap semester berjalan. Pengelolaan program CSR menjadi tanggung jawab Departemen CSR dan laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Sustainability.



Empowering Communities [103-1, 103-2, 103-3]

The existence of communities around operational areas which provides social license to operate determines the Company's sustainability. The Company's capacity in empowering communities residing around operational areas may provide information required by stakeholders, especially local communities.

As a good corporate citizen, the Company heeds those inhabitants and community groups who reside around work areas through CSR program. A number of CSR programs are specifically designed for each location or in accordance with communities needs, such as environmental and infrastructural improvement, economic assistance, as well as education quality improvement. The implementation of CSR program is expected to increase communities welfare along with the growing and developing of the Company.

Main achievements of 2017 CSR program were productive economy activities as well as new MSME business development, as per specified target. Evaluation of the Company's CSR program is conducted by monitoring and evaluating current program/activity per semester. The management of CSR program becomes the responsibility of CSR Department and its performance report is regularly submitted to Sustainability Director.

Kajian Dampak Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan program CSR di setiap wilayah sekitar operasi merujuk hasil kajian dampak sosial dan lingkungan pada awal tahapan pembangunan/operasional melalui pelaksanaan Kajian Dampak Sosial (*Social Impact Assessment/SIA*) dan terakhir dilaksanakan oleh PT Pesonalintas Surasejati pada tahun 2015.

Kegiatan kajian dilakukan secara independen melalui proses partisipatif agar memperoleh hasil yang obyektif dengan pelibatan pemangku kepentingan yang relevan. Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, terutama kelompok rentan, dalam menjalankan program CSR yang dirancang spesifik untuk setiap wilayah kerja dan dapat berkontribusi pada SDGs. Hingga tahun 2017, 17 anak perusahaan (60%) dari keseluruhan anak Perseroan telah melakukan kajian dampak sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan program CSR berdasarkan SIA memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat antara lain: meningkatkan pendapatan dan keterampilan, membuka lapangan kerja, serta adanya donasi/sumbangan untuk pendidikan dan kesehatan.

Hasil kajian dampak lingkungan juga menghasilkan rekomendasi kepada Perseroan untuk menjaga ketersediaan sumber daya air. Mitigasi yang dilakukan di antaranya membangun embung khusus atau fasilitas pengelolaan air bersih untuk mencukupi kebutuhan air kegiatan operasional dan masyarakat sekitar wilayah operasi serta mengurangi potensi dampak negatif keterbatasan air.

Social and Environmental Impact Assessment

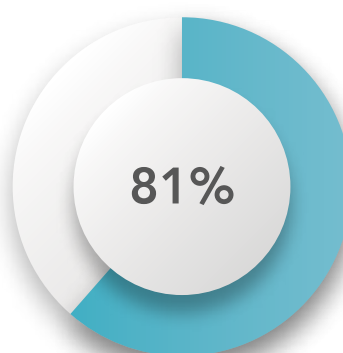
The implementation of CSR program in each operational area adheres to the results of social and environmental assessment at the early stage of development/operational through Social Impact Assessment (SIA) and the final stage was conducted by PT Pesonalintas Surasejati in 2015.

The assessment was conducted independently through participative process in order to achieve objective results by involving relevant stakeholders. The Company made efforts in meeting the needs of the stakeholders, primarily susceptible groups, in executing CSR programs which were specifically designed for each work area and could contribute to SDGs. Up to 2017, 17 subsidiaries (60%) of the Company's subsidiaries have completed its social and environmental assessment.

The SIA-based CSR program resulted positive impacts to local communities, among which are: increasing income and skills, opening job opportunities, as well as donation/contribution for education and health.

The environmental impact assessment results also provide recommendation to the Company to maintain the water supply. Among the mitigations conducted were Building a special reservoir or clean water management facilities to meet water needs for operational activities and communities residing around the operational areas as well as to reduce potential negative impacts of limited water.

Persentase Pelaksanaan Program CSR ^[413-1]
Percentage of CSR Program ^[413-1]



Realisasi Program CSR
Realization of CSR Program



Program CSR EHP dan Kontribusi pada SDGs
CSR Program of EHP and its Contribution to SDGs

Nama Program CSR Name of CSR Program	Penjelasan Program Program Description	Kontribusi pada SDGs Contribution to SDGs
I. Pengembangan Masyarakat I. Community Development	1. Pertanian: budidaya tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan semusim), tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri (kebun kelapa sawit plasma) 2. Peternakan, terdiri dari peternakan unggas (ayam dan itik), ruminansia kecil (kambing, babi) ruminansia besar (sapi) 3. Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam, dan perikanan tangkap. 4. Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, ukiran kayu. 5. Kegiatan usaha lainnya: pandai besi, kegiatan usaha daur ulang.	   
II. Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup II. Awareness and protection of environment	Program penanaman tanaman tahunan, pembuatan bak-bak sampah, pengadaan sarana air bersih Annual crops planting program, trash bin production, clean water facilities provision	   
III. Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur III. Infrastructure network development and maintenance	Pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, gorong-gorong. Development, repair, and maintenance of roads, drainage channels, bridges, sewers.	

Nama Program CSR Name of CSR Program	Penjelasan Program Program Description	Kontribusi pada SDGs Contribution to SDGs
IV. Kepedulian sosial IV. Social Awareness	1. Kesehatan: pembangunan sarana air bersih, imunisasi (bekerja sama dengan Puskesmas), penambahan gizi anak. 2. Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar di ruang kelas, sarana internet, bantuan honorarium tenaga pendidik. 3. Keagamaan: pembangunan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan. 4. Olahraga: bantuan alat olahraga, perbaikan sarana olahraga, partisipasi dalam event olahraga. 5. Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/budaya lokal. 6. Bencana alam: bantuan korban bencana alam	      



Program Kemitraan dengan Masyarakat 2017 **Partnership Program with Communities 2017**

Pemberdayaan dan Pemanfaatan Lahan untuk Petani Plasma

Program Plasma merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pelaksanaan program plasma ini sekaligus menjadi bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang nomor 18 tahun 2004 tentang perkebunan dan peraturan menteri pertanian nomor 26/Permentan/OT.140/2/2007 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan.

Melalui program Pemberdayaan Petani Plasma, Perseroan memberikan bantuan berupa, penyediaan lahan guna, pembibitan kelapa sawit, pelatihan penanaman kelapa sawit, dan pembentukan koperasi petani plasma. Perseroan juga memberikan peluang usaha kepada Petani Plasma melalui koperasi yang terbentuk untuk mengelola dan memanfaatkan lahan kelapa sawit sebesar 20% dari total luas kawasan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan dan pemanfaatan lahan ini dapat meningkatkan status ekonomi Petani Plasma di sekitar kawasan perkebunan milik Perseroan.

Sejak tahun 2016 hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah melakukan pendampingan kepada 11.500 petani plasma yang telah disahkan melalui SK Bupati menjadi daftar petani peserta (DPP). Total lahan sawit yang dikelola dalam skema plasma mencapai 18.331 ha. Hingga 2017, salah satu pencapaian program plasma adalah kepemilikan sertifikat HGU kebun plasma oleh petani di Papua sehingga mereka lebih mandiri.

Land Empowerment and Utilization for Plasma Farmers

Plasma Scheme is one of social responsibilities of the Company to communities around operational areas. The implementation of this plasma scheme also proves the Company's compliance towards Law Number 18 of 2004 on plantation and regulation of minister of agriculture number 26/Permentan/OT.140/2/2007 on Licensing Guidance for Plantation Business.

Through Plasma Farmer Empowerment scheme, the Company allows assistance in the form of land use provision, oil palm nursery, oil palm planting training, and plasma farmer cooperation establishment. Moreover, the Company gives business opportunities for Plasma Farmers through the established cooperation to manage and utilize 20% oil palm land of the total oil palm plantation area owned by the Company. Yields obtained from the land management and utilization could boost economic status of the Plasma Farmers who live around the vicinity of the Company's plantations.

Since 2016 up to the end of 2017, the Company has performed assistance to 11,500 plasma farmers, and it was confirmed through Decree of Regency which transformed into participating farmers list (DPP). Total oil palm area managed in plasma scheme reached 18,331 ha. Up to 2017, one of the plasma scheme achievements was HGU certification ownership for plasma garden by Papua farmers to be more self-sufficient.



Pelibatan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Hutan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas pengelolaan lahan, Perseroan melibatkan pemerintah dan masyarakat di sekitar wilayah operasi (kluster yang sama) dalam program pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Program ini juga menjadi turunan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang tidak menggunakan api dalam penyiapan lahan untuk penanaman baru dalam kondisi apapun.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan membentuk tim khusus yang disahkan oleh Direksi untuk bertanggung jawab dalam pencegahan kebakaran hutan. Perseroan menyediakan pelatihan-pelatihan dan bantuan alat penanggulangan kebakaran.

Program ini memberikan dampak positif secara tidak langsung bagi Perseroan untuk mengurangi kehilangan lahan dan produksi buah yang dihasilkan. Selain itu, menambah kepedulian masyarakat tentang dampak yang akan terjadi oleh kebakaran hutan.

Community Engagement in Preventing Forest Fire

As part of its responsibility over land management, the Company engages government and communities around operational areas (same cluster) in forest and land fires (Karhutla) prevention program. This program also became the derivative of the Company's sustainability policy that encourages no fire in preparing land for new planting in any conditions.

In its implementation, the Company established a special team endorsed by Board of Directors to be responsible for preventing forest fires. The Company also provides trainings and aid tools for fire prevention.

This program brought indirect positive impacts to the Company in reducing the loss of land and fruits produced. Additionally, it increased the awareness of communities towards the impacts that might occur from forest fires.

Program CSR Unggulan 2017
Excellent CSR Program 2017

Pemberdayaan Perempuan Untuk Mandiri

Melalui program community development, Perseroan membina industri rumah tangga pembuatan kerupuk untuk pemberdayaan kelompok perempuan/ibu rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sejak program digulirkan pada tahun 2013, saat ini jumlah anggota kelompok mencapai 30 orang. Warga yang dilibatkan terdiri dari dua kelompok, yaitu: pengrajin kerupuk ikan/amplang dan kelompok pengrajin kerupuk gandum.

Kontribusi Perseroan selama ini di antaranya memberikan bantuan alat produksi, bahan-bahan pembuatan kerupuk, bimbingan teknis, serta membuka peluang pemasaran sampai dengan pasar swalayan.

Program ini telah berkembang dan menjadi usaha mandiri, dan telah menjadikan wilayah kelompok tersebut berada sebagai sentra produksi kerupuk. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha serupa untuk dijalankan oleh kelompok perempuan lainnya.

Empowering Women to be Independent

Through community development program, the Company develops household industry on crackers manufacturing for women group/housewives empowerment in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Since the enactment of the program in 2013, total group members have reached 30 people. The involved people are divided into two groups, namely: fish crackers/amplang makers and wheat crackers makers.

Up to now, the Company's contributions among which are providing assistance in production tools, crackers manufacturing ingredients, technical guidance, as well as opening marketing opportunities up to supermarket level.

This program has developed and transformed into an independent business, and has made the group areas as the center of crackers production. The success of this activity is expected to create similar business opportunities to be run by other women groups.



Mekanisme Pengaduan Masyarakat/Lingkungan

Perseroan telah menyusun standard operating procedure (SOP) pengaduan terkait isu sosial/lingkungan dari dampak operasional. Setiap pihak yang mengadukan keluhan ditindaklanjuti secara langsung oleh Departemen Sosial & Plasma. Namun Perseroan belum melakukan pencatatan keluhan secara rinci selama tahun 2017 karena masih dalam pengintegrasian proses pengolahan data.

Community/Environmental Complaints Mechanism

The Company developed standard operating procedure (SOP) for complaints relating to social/environmental issues inflicted by operational impacts. Each complainant is followed up directly by Social & Plasma Department. However, the Company has not executed detailed complaints record over 2017 due to data processing integration.



Membangun Kebersamaan Karyawan [103-1, 103-2, 103-3]

Karyawan memiliki peran penting memaksimalkan nilai aset Perseroan, terutama di tengah pasar yang sangat kompetitif dan kondisi usaha yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir. Informasi pengelolaan karyawan dibutuhkan pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan.

Perseroan melakukan perbaikan tanpa henti secara terencana dan berkesinambungan. Salah satu inisiatif yang terus ditingkatkan adalah Pengintegrasian tim berdasarkan EHP Strategic Scenario (ESS) untuk memastikan semua karyawan bekerja sebagai satu organisasi dengan mengikuti prinsip acuan yang sama. Pendekatan ini dievaluasi secara berkala setiap tahun dengan metode diskusi internal oleh pihak manajemen. Pengelolaan program ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab Departemen Human Capital dan laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Presiden Direktur.

Cultivating Employee Togetherness [103-1, 103-2, 103-3]

Employees hold significant roles in maximizing the Company's assets value, especially amidst extremely competitive market and highly challenging business climate in the last several years. Information on employees management is required by stakeholders in making decisions.

The Company continues to carry out planned and unceasing improvement. One of the continuous initiatives is team integration through EHP Strategic Scenario (ESS) to ascertain all employees operate as one organization by following the same principle guidelines. Such approach is evaluated regularly every year through internal discussion by management. The management of employment program become the responsibility of Human Capital Department and its performance report is regularly submitted to President Director.

Komposisi Karyawan dan Perjanjian Kolektif ^[102-8, 102-41]

Jumlah karyawan Perseroan tahun 2017 mencapai 8.555 orang, terdiri dari karyawan tetap sebanyak 8.450 orang, karyawan kontrak sebanyak 105 orang, dan tidak ada karyawan musiman atau paruh waktu. Keseluruhan karyawan Perseroan terikat dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Dalam laporan ini, informasi ketenagakerjaan terkait komposisi jumlah karyawan pada tahun 2015 tidak disajikan karena saat itu terjadi proses pengintegrasian karyawan. Di sisi lain, jumlah tenaga kerja Perseroan (termasuk non-staff) pada tahun 2017 sebanyak 23.629 orang, sekitar 15 ribu adalah buruh harian lepas (BHL).

Employees Composition and Collective Agreement ^[102-8, 102-41]

Total employees of the Company in 2017 reached 8,555 people, consisting of 8,450 permanent employees, 105 contract employees, and zero seasonal or part-time employees. All employees of the Company are bind with Collective Labour Agreement (CLA).

Information on employment in regards to the composition of employees in 2015 is not presented as employees were still being integrated during that time. On the other hand, the number of manpower in the Company (including non-staff) in 2017 reached 23,629 people, of which approximately 15 thousand people were casual day labor.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin ^[102-8] Number of Employees Based on Employment Status and Gender ^[102-8]

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2017		2016	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	Laki-laki Male	7.429	86,84	7.539	86,29
	Perempuan Female	1.021	11,93	1.047	11,98
	Total	8.450	98,77	8.586	98,27
Karyawan Kontrak Contract Employee	Laki-laki Male	99	1,16	87	1,00
	Perempuan Female	6	0,07	4	0,05
	Total	105	1,23	91	1,04
Total		8.555	100	8.677	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin ^[102-8]

Number of Employees Based on Area and Gender ^[102-8]



Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2017		2016	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Di bawah 25 Below 25	855	9,99	707	8,15
26 – 30	1.524	17,81	1.544	17,79
31 – 35	1.707	19,95	1.756	20,24
36 – 40	1.711	20	1.768	20,38
41 – 45	1.383	16,17	1.447	16,68
46 – 50	928	10,85	996	11,48
Diatas 50 Above 50	447	5,23	459	5,29
Jumlah	8.555	100	8.677	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2017		2016	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Doktoral Doctoral	2	0,04	3	0,07
Pasca Sarjana Postgraduate	29	0,60	26	0,57
Sarjana Bachelor	759	15,79	720	15,92
Diploma	271	5,64	284	6,28
SMP/SMA Middle School/High School	3.747	77,93	3.489	77,16
SD Elementary	3.747	43,80	4.155	47,89
Total	8.555	100	8.677	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees Based on Rank

Jabatan Rank	2017		2016	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Executive Directors & Head of Divisions	27	0,11	27	0,12
General Manager	30	0,12	31	0,14
Senior Manager	35	0,14	30	0,13
Manager	127	0,53	120	0,54
Assistant Manager	116	0,49	129	0,57
Senior staff	350	1,48	330	1,47
Staff	303	1,28	291	1,30
Non Staf (termasuk buruh harian lepas) Non Staff (including casual day labor)	22.864	95,85	21.605	95,73
Total	23.629	100	22.568	100

Perputaran Karyawan (*Turnover Karyawan*)

Perseroan melakukan rekrutmen secara selektif kepada setiap calon karyawan. Pada tahun 2017, Perseroan merekrut 234 karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang operasional dan non-operasional.

Dari total 8.777 karyawan Perseroan (termasuk karyawan non aktif) pada tahun 2017, sebanyak 222 karyawan meninggalkan Perseroan karena pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya. Angka perputaran karyawan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Employee Turnover

The Company performs recruitment selectively to each candidate. In 2017, the Company recruited 234 new employees to meet the expert needs in operational and non-operational sector.

Of the total 8,777 employees of the Company (including non-active employees) in 2017, 222 employees left the Company on account of retirement, dismissal, resignation, demise, and other reasons. This amount of turnover declined compared to the previous year.



Jumlah Karyawan Baru Perusahaan (Golongan Staf) ^[401-1]
Number of the Company New Employees (Staff Group) ^[401-1]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Kategori Usia Age Category	2017		2016	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	6	6	3	2
	30-50 tahun 30-50 years	13	3	4	0
	> 50 tahun > 50 years	4	0	2	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	1	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	1	0	2	0
	> 50 tahun > 50 years	0	0	1	1
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	96	6	67	0
	30-50 tahun 30-50 years	62	1	36	0
	> 50 tahun > 50 years	26	0	30	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	3	0	5	2
	30-50 tahun 30-50 years	5	0	1	0
	> 50 tahun > 50 years	0	0	4	0
Sulawesi	< 30 tahun < 30 years	0	0	0	0
	30-50 tahun 30-50 years	0	0	0	0
	> 50 tahun > 50 years	1	0	0	0
Total		218	16	156	4

Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan (Golongan Staf) ^[401-1]
Number of Employees Leaving the Company (Staff Group) ^[401-1]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Kategori Usia Age Category	2017		2016	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	3	4	4	6
	30-50 tahun 30-50 years	19	5	21	6
	> 50 tahun > 50 years	8	1	5	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	1	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	3	0	2	0
	> 50 tahun > 50 years	0	0	0	1
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	67	2	47	0
	30-50 tahun 30-50 years	72	1	89	2
	> 50 tahun > 50 years	23	0	28	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	3	0	3	3
	30-50 tahun 30-50 years	7	0	8	0
	> 50 tahun > 50 years	2	0	6	0
Sulawesi	< 30 tahun < 30 years	0	0	0	0
	30-50 tahun 30-50 years	0	0	1	0
	> 50 tahun > 50 years	1	0	0	0
Total		209	13	215	18

*pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya

*retirement, dismissal, resignation, demise, and other reasons



Imbal Jasa dan Fasilitas Karyawan

Perseroan selalu menetapkan segala sesuatu mengenai ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Begitu pula dalam menentukan tingkat gaji, Perseroan menerapkan peraturan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR).

Perseroan memberikan imbal jasa pekerjaan mencakup pemberian tunjangan sesuai dengan status kepegawaian (tetap atau kontrak) dan wilayah kerja. Tunjangan yang diberikan antara lain: kesehatan, area kerja, komunikasi, transportasi, program kepemilikan mobil/motor, asuransi jiwa, BPJS Tenagakerja & Kesehatan. ^[401-2]

Rewards and Employee Facilities

The Company continuously stipulates all that concern employment in accordance with prevalent laws and regulations. Likewise with salary determination, the Company implements regulation in accordance with Regional Minimum Wage (UMR).

Job rewards provided by the Company include benefits provision which align with employment status (permanent or contract) and work areas. Such given benefits, among which are health, work area, communication, transportation, car/motorcycle ownership program, life insurance, and BPJS for Employment. ^[401-2]

Perbandingan Imbal Jasa dan UMP Comparison of Rewards and UMP

Operasi Grup/Provinsi Group/Province Operation	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Rewards	Persentase Percentage
Sumatra			
- Jambi	2.063.948	2.063.948	100%
- Sumatra Barat - West Sumatra	1.949.284	1.949.284	
Kalimantan			
- Kalimantan Barat - West Kalimantan			100%
- Kalimantan Timur - East Kalimantan	1.882.900 2.339.556	1.882.900 2.339.556	
- Kalimantan Tengah - Central Kalimantan	2.294.126 2.264.500	2.294.126 2.264.500	
- Kalimantan Selatan - South Kalimantan			
Papua	2.663.646	2.663.646	100%

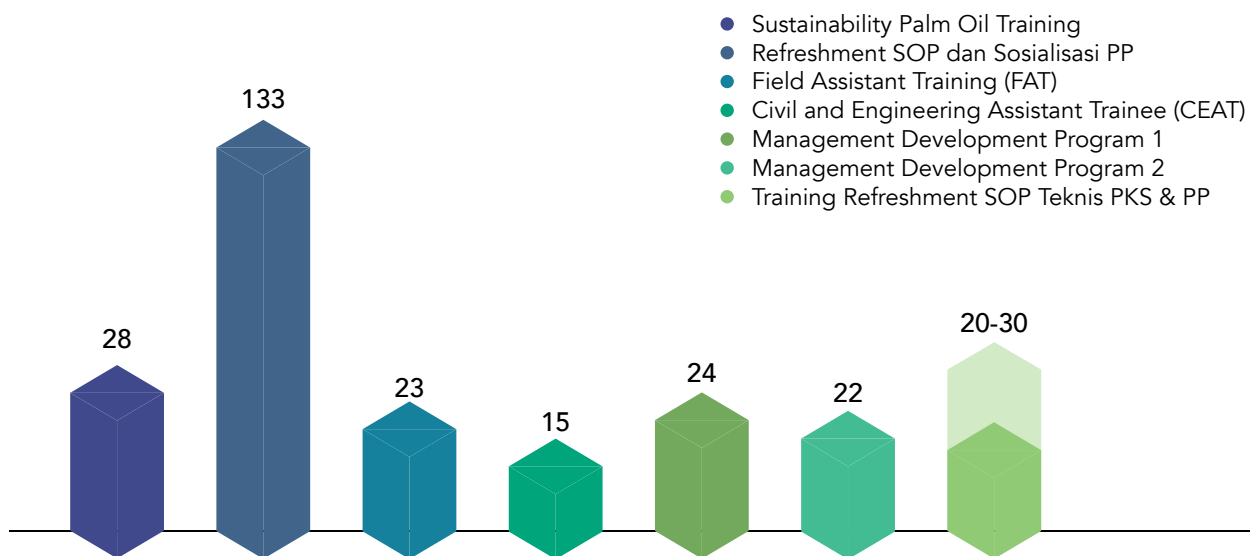
Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program-program pelatihan teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Berikut beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan ditahun 2017:

Education and Training

The Company organizes education and training activities for employees to increase their knowledge and skills. This activity is realized through technical training, managerial, and leadership program. Below are several activities of education and training in 2017:

Pendidikan dan Pelatihan 2017 Education and Training 2017



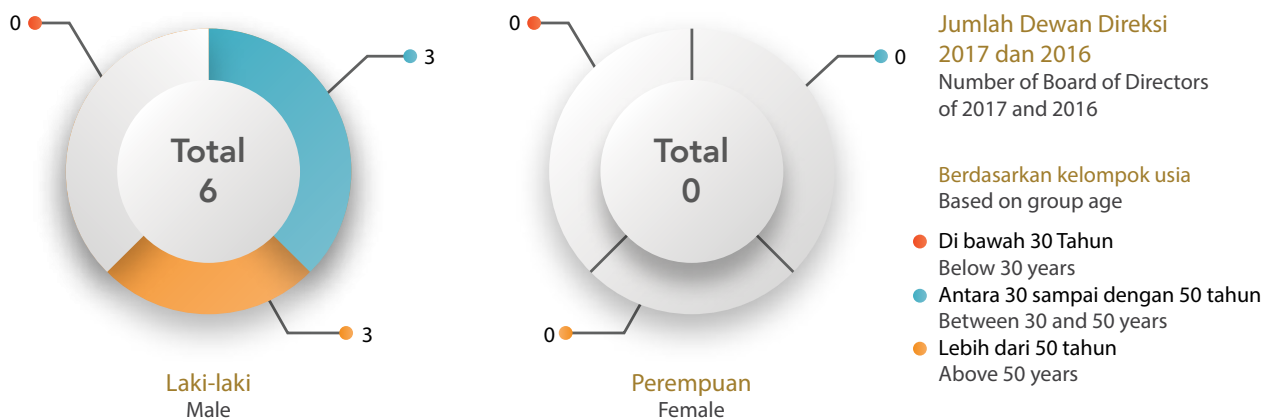
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Keberagaman karyawan merupakan salah satu aset terbesar Perseroan. Mengacu pada kebijakan anti-diskriminasi milik Perseroan yang disahkan pada oktober 2016, Perseroan menerapkan perlakuan dan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Peningkatan karier karyawan juga ditentukan berdasarkan penilaian kinerja dengan mempertimbangkan pengalaman kerja, kompetensi, tanggung jawab dan prestasi sebelumnya.

Diversity and Equal Opportunity

Employees diversity is one of the Company's largest assets. Referring to anti-discrimination policy maintained by the Company which was validated in October 2016, the Company practices equal treatment and opportunity for each employee without discriminating gender, ethnicity, race, and religion. Employees' career development is also determined based on performance assessment by heeding past work experience, competence, responsibility, and achievement.

Jumlah Dewan Direksi Berdasarkan Kelompok Usia Number of Board of Directors Based on Group Age



Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Sebagai anggota Indonesia Global Compact Network sejak Mei 2011, Perseroan tidak akan menerima segala bentuk diskriminasi di semua lokasi milik Perseroan. Perseroan juga memastikan tidak menerapkan kerja paksa maupun mempekerjakan anak di bawah umur, baik sebagai karyawan di perkantoran, perkebunan maupun pabrik.

Child Labour and Forced Labour

Being a member of Indonesia Global Compact Network since May 2011, the Company will not accept any forms of discrimination in all locations of the Company. Moreover, the Company guarantees zero forced labour and child labour as employee in office, plantation, and mills.

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pekerja

Bekerja di perkebunan maupun pabrik pengolahan kelapa sawit memiliki risiko kesehatan dan keselamatan bagi pekerja, seperti: terjatuh, cedera karena kelalaian penggunaan peralatan mekanis dan paparan zat kimia. Komitmen Perseroan terhadap perlindungan pekerja dari risiko pekerjaannya menjadi perhatian pemangku kepentingan, terutama karyawan dan kontraktor.

Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Perseroan mengacu pada sistem perundangan dan standar K3 yang berlaku. Perseroan memiliki standard operating procedure (SOP) pengelolaan dan pemantauan K3 yang menjadi panduan karyawan di setiap wilayah operasional. Perseroan juga membudayakan K3 untuk menciptakan lingkungan yang layak dan aman bagi setiap karyawan, di antaranya melalui pelatihan, sosialisasi, apel pagi, *safety briefing*.

Evaluasi kinerja K3 dilakukan dengan cara jumlah dan tingkat kecelakaan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi tanggung jawab Departemen Sustainability dan semua pihak yang terkait di dalam Departemen.

Prioritizing Worker Health and Safety

Working in oil palm plantations and palm oil processing mills has its health and safety risks for employees, such as fall, injured due to mechanical equipments use negligence and chemical exposure. The Company's commitment towards protecting worker from its occupational hazards is not missed by the stakeholders, especially employees and contractors.

The enforcement of occupational health and safety (OHS) of the Company adheres to the prevalent legislation system and OHS standard. The Company follows standard operating procedure (SOP) of OHS management and monitoring which functions as guidelines for employees in each operational area. The Company also instills OHS to create proper and safe environment for each employee, among which through training, socialization, morning ceremony, and safety briefing

OHS performance evaluation is conducted by identifying the number and level of work accidents. Occupational health and safety becomes the responsibility of Sustainability Department and all parties involved within the Department.

Komite Bersama K3

Perseroan telah membentuk perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk K3 bernama Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

OHS Joint Committee

The Company has established employees' representative in an official joint committee of management-employee for OHS called Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3).

Persentase Jumlah Manajemen-Karyawan dalam Komite K3 Percentage of Total Management-Employee in OHS Committee ^[403-1]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Perwakilan Manajemen-Karyawan Number of Management-Employee Representatives	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bumi Hutani Lesatri	1.959	119	6,07
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	1.807	35	1,94
PT Arrtu Plantation	1.430	23	1,61
PT Jaya Mandiri Sukses	2.235	39	1,74
PT Pesonalintas Surasejati	811	38	4,7
PT Singaland Asetama	1.234	27	2,2

Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja ^[403-2] Number and Level of Work Accidents ^[403-2]

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Ringan Mild			Sedang Moderate			Berat Severe		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015
PT Adhyaksa Dharmasatya	62	90	49	0	0	1	0	0	0
PT Bumi Hutani Lestari	69	0	0	0	0	0	0	1	0
PT Sawit Sukses Sejahtera	1	6	0	0	0	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	159	289	231	62	85	96	0	0	0
PT Pesonalintas Surasejati	54	36	0	0	0	0	0	0	0
PT Singaland Asetama	103	37	0	16	10	0	0	0	0
PT Tandan Sawita Papua	121	70	65	62	47	21	0	0	0

Keterangan:

Ringan: *man hour losses* < 2 hari, dapat bekerja kembali hari ini
Sedang: *man hour losses* > 2 hari
Berat: *man hour losses* > 2 hari, cacat tetap dan atau meninggal

Note:

Mild: *man-hour losses* < 2 days, able to resume work today
Moderate: *man-hour losses* > 2 days
Severe: *man-hour losses* > 2 days, permanent disability and/or decease

Pencegahan Risiko Kecelakaan dan Penyakit

Perseroan berupaya mencegah risiko kecelakaan dan penyakit terkait dengan pekerjaan karyawan melalui pengelolaan K3 yang mengacu pada Dokumen Assesment Internal: *Hazard Identification Risk and Determining Control* (HIRADC). Komitmen Perseroan mengelola K3 juga tercermin dalam peraturan perusahaan (PP).

Accident and Disease Risk Prevention

The Company seeks to prevent accident and disease risk in relation with employees work through OHS management which refers to Internal Assessment Document: Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). The commitment shown by the Company in managing OHS is also reflected in company regulation (PP).



Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja ^[403-3] Management of Several Jobs with Work Accident Risk ^[403-3]

Risiko Risk	Pengelolaan Management
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida)	- Melakukan <i>medical check up</i> minimal 1 tahun sekali. - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. - Menyediakan alat pelindung diri seperti : apron, sarung tangan karet, masker dan sepatu boot. - Memfasilitasi pelatihan bagi karyawan semprot oleh pemasok bahan kimia.
Spraying oil palm with chemicals (pesticide)	- Performing medical check up at least once a year. - Socializing the urgency of occupational safety. - Providing personal protective equipment, such as: apron, rubber gloves, mask, and boots. - Facilitating training for employees on spraying agents by chemical supplier.
Melakukan pemanenan tandan buah sawit	- Melakukan sosialisasi/<i>training</i> cara panen yang sesuai prosedur. - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm dan sepatu boot.
Harvesting oil palm fruit bunch	- Performing socialization/<i>training</i> on harvesting in accordance with procedures. - Socializing the urgency of occupational safety. - Providing Personal Protective Equipment, such as helmet and boots.

Risiko Risk	Pengelolaan Management
Mengoperasikan Alat Berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> Operating Heavy Equipment and jobs in workshop	• Memfasilitasi <i>training</i> operator alat berat. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm, sepatu <i>safety</i>, sarung tangan kulit, topeng las dan masker. • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Memasang rambu kecepatan maksimal 40 km/jam.
Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit Performing activities in palm oil production mills	• Facilitating training for heavy equipment operator. • Providing Personal Protective Equipment, such as helmet, safety shoes, leather gloves, welding helmet, and mask. • Socializing the urgency of occupational safety. • Installing speed signs 40 km/hour maximum.
Menyampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida dan pupuk kimia di Gudang Mixing and storing chemicals, pesticide, and chemical fertilizer in warehouse	• Memberikan <i>training</i> cara kerja yang sesuai prosedur. • Memberikan <i>training</i> dasar dasar – dasar keselamatan dan kesehatan kerja. • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti Helm, sepatu <i>safety</i>, <i>ear plug</i>, masker dan <i>ear muff</i>. • Melakukan <i>medical check up</i> minimal setahun sekali bagi karyawan.
Menyampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida dan pupuk kimia di Gudang Mixing and storing chemicals, pesticide, and chemical fertilizer in warehouse	• Providing training on appropriate work procedures. • Giving training on occupational health and safety basics. • Socializing the urgency of occupational safety. • Providing Personal Protective Equipment, such as Helmet, safety shoes, earplugs, mask, and ear muff. • Performing medical check-up at least once a year

Uraian K3 dalam Peraturan Perusahaan (PP) ^[403-4]
Description on OHS in Company Regulation (PP) ^[403-4]

Pasal 31	Pasal dalam PP Article in PP
Kesehatan Kerja Occupational Health	Pasal 29 Article 29
Keselamatan Kerja Occupational Safety	Pasal 30 Article 30
Alat pelindung diri Personal protective equipment	Pasal 30 Article 30
Menjaga kelestarian lingkungan Maintaining enviromental sustainability	Pasal 31 Article 31

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI ^[102-55]

Financial Services Authority Regulation (POJK) Reference and GRI Standards Content Index ^[102-55]

Indeks Standar GRI Index GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	19
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	19
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	19
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	19
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	19
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	19
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	20, 21 & 22
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	63 & 65
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	22
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	23
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	28
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	24
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	25
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	7
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	17
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	26
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	29
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	63
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	28

Indeks Standar GRI Index GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosures		
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	29
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	29
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	14
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and Boundaries	13
	102-47 Daftar topik material List of material topics	15 & 16
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	13
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	15
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	13
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	13
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	13
	102-53 Kontak Contact	16
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	13
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	75
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	13
POJK 51/OJK.03/2017	5.c Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	28
	6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	4, 5 & 6
Topik Material Material Topics		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 36
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	36
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	36

Indeks Standar GRI Index GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Energi Energy		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	47
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	47
Air Water		
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	42
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 48
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	48
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	48
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	49
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	52
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	39
	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	48
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	51
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	62

Indeks Standar GRI Index GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Emissions		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 44
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	44
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	44
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	45 - 46
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	46
Efluen & Limbah Effluents & Waste		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 41
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	41
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	41
GRI 306: Efluen & Limbah 2016 GRI 306: Effluents & Waste 2016	306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	42
	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	43
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.5.c tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	41
Ketenagakerjaan Employment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 62
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	62
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	62
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	67 & 68
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	69
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	69
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	70

Indeks Standar GRI Index GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 71
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	71
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	71
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	72
	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	72
	403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	73
	403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade union	74
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	71
Pekerja Anak Child Labor		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	71
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	71
Komunitas Lokal Local Community		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 55
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	55
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	55

Indeks Standar GRI Index GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	56
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	16 & 32
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	32
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	32
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	33
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	33
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.1 Komitmen Perusahaan untuk emberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers	32
	6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material daur ulang 6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material daur ulang	44
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	32
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk Survey of customer satisfaction	33

Keterangan :

Warna indikator hijau: Rujukan Referensi POJK dan Standar GRI

Notes:

Green Font Color: Compliance to POJK Reference & GRI Standard



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir melalui email.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this feedback form to:

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
(+6221) 2978 3093
(+6221) 2978 3081/82
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Please give your advice/suggestions/
comments on this report

.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Profil Anda :
Your Profile
Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company
Surel :
Email
Telp/HP :
Telephone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan

☐ Pemegang Saham ☐ Karyawan ☐ Pelanggan
☐ Pemerintah ☐ Masyarakat ☐ Media

Stakeholders Group

☐ Stakeholder ☐ Employees ☐ Customer
☐ Government ☐ Community ☐ Media

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Please choose the most appropriate answer

This report increase your trust to the Company's sustainability

☐ Strongly Agree ☐ Neutral ☐ Strongly Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

This report describe Company's performance in supporting sustainability development goals

☐ Strongly Agree ☐ Neutral ☐ Strongly Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk

Assessment to the sustainability activities of PT Eagle High Plantations Tbk

Aspek material apa yang paling penting bagi Anda?

(Mohon berikan nilai 1 = paling penting, hingga 6 = paling kurang penting)

Which material aspect is the most important to you?

(please give score 1 = most important up to 6 = least important)

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
- Emisi | Emissions ()
- Efluen dan Limbah | Effluents and Waste ()
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity ()
- Komunitas Lokal | Local Community ()
- Ketenagakerjaan | Employment ()
- Kesehatan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety ()
- Kesehatan Keselamatan Pekerja | Occupational Health and Safety ()



Noble House Lt. 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No.2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel: +62 (021) 2978 3093 | 2978 3081 - 82
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com